

CREATING VALUE, **FOR SUSTAINABILITY GROWTH**

Laporan Keberlanjutan **2021** Sustainable Report



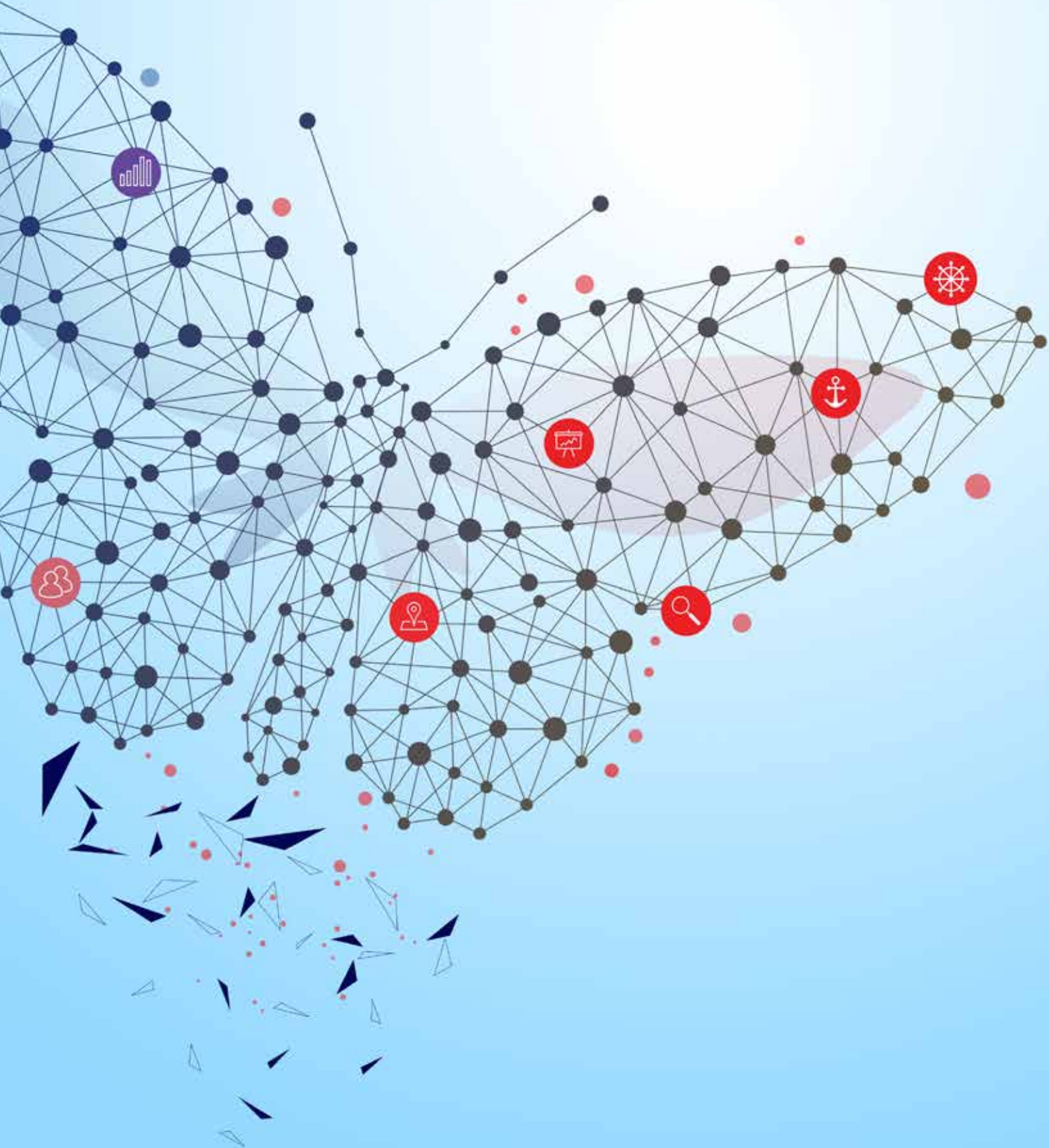
PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

CREATING VALUE, FOR SUSTAINABILITY GROWTH

Sebagai bagian dari korporasi modern, Bagi Brantas Abipraya pertumbuhan tidak sekedar menghasilkan laba, tapi juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan bekerja keras untuk terus berinovasi yang akan menjadi nilai tambah demi pertumbuhan yang berkelanjutan, Brantas Abipraya aktif melakukan investasi untuk pengembangan produksi, dan juga upaya peningkatan kompetensi SDM serta tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat memperkuat posisi Brantas Abipraya dalam upaya mendukung Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan daya saing nasional secara berkesinambungan.

As part of a modern corporation, for Brantas Abipraya, growth does not only generate profits, but also provides added value for stakeholders. By maximizing the available resources and working hard to continue working which will be an added value for sustainable growth, Brantas Abipraya actively invests in production development, as well as efforts to improve HR competencies and corporate social responsibility. Thus, it can strengthen the position of Brantas Abipraya in an effort to support the Government in the development of the infrastructure and national competitiveness.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	7
--	----------

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report	12
---	-----------

Penetapan Isi Laporan Determination Of Report Content	17
--	----

Pedoman Dan Standar Pelaporan Reporting Guidelines And Standards	20
---	----

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Access To Information On Sustainability Reports	23
---	----

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	24
---	-----------

Perubahan Status Perusahaan Name Alteration	31
--	----

Products And Services Products And Services	33
--	----

Energi Energy	34
------------------	----

Produk Beton Concrete Product	34
----------------------------------	----

Properti Property	35
----------------------	----

Tol Tol	35
Alat Equipments	35
Alamat Pabrik Abipraya Beton Address Of Abipraya Precast Plan	38
Persetujuan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Visi, Misi, Budaya Kerja, Dan Nilai Perusahaan Approval Of The Board Of Commissioners Nnd Directors On The Vision, Mission, Work Culture And Company Values	41
Informasi Mengenai Pekerja Information About Employee	47
Pengelolaan Rantai Pasokan Chain Supply Management	48
Pemasok Lokal Local Supplier	48
Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	49
Ketercakupan Dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Scope Of Collective Labour Agreement	49
Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan Significant Changes During Reporting Period	50





Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan Prevention Approaches Or Principles	50
Inisiatif Eksternal External Initiatives	51
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	56
Tujuan Penerapan GCG Objectives Of GCG Implementation	59
Struktur Tata Kelola Governance Structure	60
Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance	61
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	61

Dewan Komisaris Board of Commissioners	62
Direksi Board of Directors	64
Kode Etik Dan Pakta Integritas Code of Conduct and Integrity Pact	66
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	67
KEBERLANJUTAN EKONOMI Economic Sustainability	70
Kinerja Ekonomi Abipraya Abipraya's Economic Performance	72
Nilai Ekonomi Dihasilkan Dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed	73
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	75

Mekanisme Penyampaian Keluhan Grievance Mechanism	81
MENGUKUHKAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN	82
Strengthening Eco-Friendly Operations	
Memahami Potensi Dampak Understanding Potential Impact	86
Pencapaian Proper Proper Achievement	86
Pengelolaan Dan Pemanfaatan Energi Energy Management And Utilization	87
Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dan Emisi Lain Control Of Greenhouse Gas Emissions And Other Emissions	88

Reduksi Emisi GRK GHG Emission Reduction	89
Emisi Lain Other Emissions	89
Pengelolaan Dan Pengolahan Limbah Waste Management And Treatment	89
Pengelolaan Air Water Management	90
Insiden Tumpahan Spill Incident	90
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaint Mechanism	91
Biaya Lingkungan Environmental Costs	91





**SUMBER DAYA
MANUSIA UNGGUL
PENOPANG KEMAJUAN 92**

**Excellent Human Resources
Supporting Progress**

Pekerja Anak Dan Kerja Paksa 95
Child Labor And Forced Labor

Pembinaan Pekerja 96
Employee Development

Pelatihan Dan Pendidikan Bagi
Insan Abipraya 97
Training and Education for Abipraya
People

Sertifikasi Pekerjaan 99
Job Certification

Penghargaan Bagi Insan Abipraya 99
Awards for Abipraya People

Manajemen Karier 101
Career Management

Pengaturan Aspek K3 Dalam Pkb 103
Setting K3 Aspects in PKB

Komite K3 103
OHS Committee

Kebijakan K3 Yang Dimiliki Abipraya 106
Abipraya's OHS Policy

**MENGOPTIMALKAN
KUALITAS DEMI
KEPUASAN 110
PELANGGAN
Optimizing Quality For
Customer Satisfaction**

Manajemen Mutu 113
Quality Management

Penerapan Manajemen Mutu 115
Application Of Quality Management



Sugeng Rochadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI 102-14

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS 102-14

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas kehendak-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja yang baik. Pencapaian tersebut sangat membanggakan karena dengan pengelolaan yang baik, Perusahaan mampu meneruskan *trend* positif dari tahun ke tahun. Melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021 inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut.

Laporan ini merupakan laporan kelima yang diterbitkan oleh Perusahaan. Walau terbit terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Pada penerbitan kali ini, kami merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai rujukan. Walau Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik, namun isi peraturan tersebut sejalan dengan spirit keberlanjutan yang dibangun oleh Abipraya.

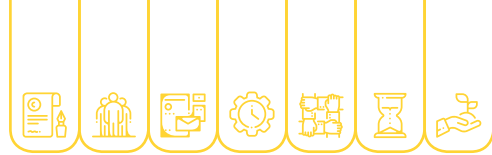
Penerbitan Laporan ini sekaligus merupakan pertanggungjawaban kepada segenap pemangku kepentingan tentang pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2021. Selain itu, penerbitan ini sekaligus merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) seperti diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dear stakeholders,

All praise and gratitude, let us pray to the presence of Allah SWT, the God Almighty . Because, only by His will, the Company can go through 2021 by posting a good performance. This achievement is very encouraging because with good management, the Company can continue the positive trend from year to year. Through this 2021 Company Sustainability Report, we convey these achievements.

This report is the fifth report issued by the Company. Although published separately from the Company's 2021 Annual Report, the two are complementary to each other. In this publication, we refer to the GRI Standards (GRI Standards) and Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as references. Although the Company is not a public company, the contents of the regulation are in line with the sustainability spirit built by Abipraya.

The issuance of this report is at the same time an accountability to all stakeholders regarding the management of economic, environmental, and social performance during 2021. In addition, this publication is at the same time a commitment of the Company in carrying out its Social and Environmental Responsibility (TJSL) as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



KINERJA EKONOMI ABIPRAYA 2021

Sejalan dengan laju pertumbuhan lapangan usaha infrastruktur, Abipraya mencatatkan kinerja positif selama tahun 2021. Pendapatan, laba bruto, dan laba tahun berjalan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian itu tak lepas dari keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan strategi yang dilakukan selama tahun pelaporan.

Total pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2021 mencapai Rp2,66 triliun, meningkat 9,39% dibandingkan total pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,43 triliun. Pendapatan Perseroan tahun 2021 masih didominasi oleh pendapatan jasa konstruksi dengan kontribusi mencapai Rp2,19 triliun dari total pendapatan Perseroan. Sementara itu, jumlah laba tahun berjalan mencapai Rp57,76 miliar, meningkat sebesar 71,60% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp33,66 miliar.

KINERJA LINGKUNGAN ABIPRAYA 2021

Abipraya memiliki kepedulian terhadap lingkungan, terutama berkaitan dengan perubahan iklim yang merupakan isu global. Begitu pentingnya perubahan iklim dan dampaknya, sebagai entitas bisnis, Abipraya turut mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim yang saat ini sedang diupayakan secara sungguh-sungguh oleh pemerintah. Abipraya berprinsip, sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan.

ABIPRAYA ECONOMIC PERFORMANCE 2021

In line with the growth rate of the infrastructure business, Abipraya recorded a positive performance during 2021. Revenue, gross profit, and profit for the year increased compared to the previous year. This achievement cannot be separated from the Company's success in implementing the strategies carried out during the reporting year.

The total revenue recorded by the Company throughout 2021 reached Rp. 2.66 trillion, an increase of 9.39% compared to the total revenue of the previous year which was Rp. 2.43 trillion.

The Company's revenue in 2021 is still dominated by construction service revenues with a contribution of Rp2.19 trillion of the Company's total revenue. Meanwhile, total profit for the year reached Rp57.76 billion, an increase of 71.60% compared to the previous year which was Rp33.66 billion.

ABIPRAYA ENVIRONMENTAL PERFORMANCE 2021

Abipraya has concern for the environment, especially with regard to climate change which is a global issue. Given the importance of climate change and its impact, as a business entity, Abipraya also supports environmental conservation as well as contributes to climate change control which is currently being pursued in earnest by the government. Abipraya has the principle that no matter how small actions and policies that have a positive impact on the environment, it must be realized. Support and commitment to preserve the environment through various policies and real actions in the field.

Untuk mengelola aspek dan dampak lingkungan, Abipraya memiliki Unit Kerja *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Abipraya dalam mengelola lingkungan serta melakukan upaya-upaya yang bersifat *beyond compliance*. Selain itu, dalam mengelola lingkungan, Perusahaan juga mengacu pada standar ISO 14001 yang telah disertifikasi.

Abipraya telah mengimplementasikan berbagai kebijakan sebagai wujud konkret kepedulian terhadap lingkungan. Dalam penggunaan sumber daya alam, Perusahaan berupaya menerapkan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*). Untuk pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun limbah padat Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) serta non-B3, semua telah dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk menggandeng pihak ketiga yang memiliki izin sebagai pengelola limbah. Dengan demikian, tidak ada pengaduan, denda maupun sanksi terkait dampak lingkungan yang diajukan kepada Perusahaan selama tahun pelaporan.

KINERJA SOSIAL ABIPRAYA 2021

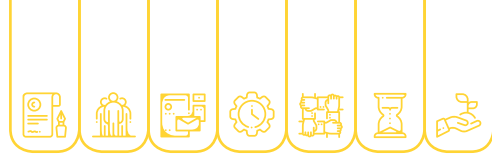
Abipraya menyadari bahwa keberhasilan meraih kinerja terbaik pada tahun 2021 merupakan hasil kerja dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal adalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan. Bagi Perusahaan, karyawan adalah aset terpenting utama. Di tangan mereka, kemajuan dan jalannya operasional perusahaan dipertaruhkan. Untuk mewujudkan karyawan yang berkualitas dan mumpuni di bidangnya, pada 2021 Abipraya mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp1,05 miliar.

To manage environmental aspects and impacts, Abipraya has a Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Work Unit which is responsible for ensuring Abipraya's compliance in managing the environment and making efforts that are beyond compliance. In addition, in managing the environment, the Company also refers to the ISO 14001 standard which has been certified.

Abipraya has implemented various policies as a concrete form of concern for the environment. In the use of natural resources, the Company strives to apply the 4R principle (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*). For waste management, both liquid waste and solid waste, Toxic and Hazardous Materials (B3) and non-B3, all have been properly managed in accordance with applicable standards, including collaborating with third parties who have permits as waste managers. Thus, no complaints, fines or sanctions related to environmental impacts were submitted to the Company during the reporting year.

ABIPRAYA SOCIAL PERFORMANCE 2021

Abipraya realizes that the success of achieving the best performance in 2021 is the result of the work and support of various stakeholders, both internal and external. One of the internal stakeholders is Human Resources (HR) or employees. For the Company, employees are the most important asset. In their hands, the progress and running of the company's operations are at stake. To realize qualified and qualified employees in their fields, in 2021 Abipraya will spend a competency development fee of IDR 1.05 billion.



Selain meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Insan Abipraya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Untuk itu, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Abipraya berkomitmen untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta mempedulikan lingkungan. Perusahaan menjadikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai budaya Perusahaan untuk mencapai tujuan pengelolaan K3 yaitu Nihil Kecelakaan atau *Zero Accident*.

Selain karyawan, pelanggan atau pemberi kerja merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Abipraya, maka itu Perusahaan berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, serta memberikan produk dengan kualitas prima. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2021, hasil survei mengindikasikan bahwa upaya Abipraya memberikan layanan kepada pelanggan mendapatkan apresiasi yang menggembirakan.

Sementara itu, kepada pemangku kepentingan utama yang lain, yaitu masyarakat, Perusahaan membangun kepedulian melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Jumlah anggaran yang ditetapkan Perseroan sebesar Rp4,52 miliar dengan realisasi sebesar Rp5,47 miliar atau sebesar 121,10% dari Rencana Kerja dan Anggaran TPB. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In addition to improving the competence and capability of Abipraya's personnel, the Company is also committed to providing a safe and comfortable work environment. For this reason, all levels of Abipraya's management and employees are committed to prioritizing occupational safety and health as well as caring for the environment. The Company makes Occupational Health and Safety (K3) a corporate culture to achieve the goal of OHS management, namely Zero Accident.

In addition to employees, customers or employers are one of the main stakeholders for Abipraya, therefore the Company strives to provide the best service to customers, as well as provide excellent quality products. Based on a customer satisfaction survey conducted in 2021, the survey results indicate that Abipraya's efforts to provide service to customers have received encouraging appreciation.

Meanwhile, to other main stakeholders, namely the community, the Company builds awareness through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB). realization of IDR 5.47 billion or 121.10% of the TPB Work Plan and Budget. This shows the Company's commitment to support the Sustainable Development Goals.

APRESIASI

Abipraya menyadari bahwa pencapaian kinerja positif pada tahun 2021 merupakan hasil kerja bersama. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, pemasok dan seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Abipraya yang telah bekerja keras, penuh loyalitas dan dedikasi tinggi sehingga target-target yang ditetapkan Perusahaan dapat tercapai.

Bersama mari kita bangun tanah air Indonesia melalui kesungguhan dan komitmen dengan memajukan perekonomian nasional, menjaga kelestarian lingkungan dan membangun masyarakat yang kita cintai.

APPRECIATION

Abipraya realizes that the achievement of positive performance in 2021 is the result of joint work. For this reason, the Board of Directors would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, customers, suppliers and all stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all Abipraya Personnel who have worked hard, full of loyalty and high dedication so that the targets set by the Company can be achieved.

Together, let's build the homeland of Indonesia through sincerity and commitment by advancing the national economy, preserving the environment and building a community we love.

Jakarta, Mei/ May 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Sugeng Rochadi".

Sugeng Rochadi
Direktur Utama
President director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Abipraya menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran).

Abipraya publish this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness





Pembaca yang budiman,
Laporan Keberlanjutan Abipraya Tahun 2021 merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan yang terbit secara rutin setiap tahun. Laporan sebelumnya terbit pada Juni 2021. Laporan ini berisi tentang kebijakan, tantangan, dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan beserta dampak yang ditimbulkan selama periode 1 Januari–31 Desember 2021. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola

Dear reader,
The 2021 Abipraya Sustainability Report is an integral part of the Company's Annual Report which is published regularly every year. The previous report was published in June 2021. This report contains the policies, challenges, and impacts of the Company's economic, social and environmental performance along with the impacts during the January 1–December 31, 2021 period. Reporting on these three performances is also our effort to support the achievement of our goals. global development, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

We publish this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance,



Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2)c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan .Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Informasi dalam Laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Abipraya, termasuk anak perusahaan, kecuali diindikasikan lain. Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah Rupiah Indonesia, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Abipraya. Sementara itu, untuk kinerja yang lain, seperti kinerja lingkungan dan sosial, termasuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), laporan menggunakan mata uang Rupiah. [GRI 102-45]

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, Laporan

namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Issuance of the report is also an effort by the Company to comply with the provisions of Article 66 paragraph (2) c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is "the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. ."

The information in this report is obtained from the operational units and business units of Abipraya, including subsidiaries, unless otherwise indicated. As in the previous year, the type of currency used in this report's economic performance is the Rupiah Indonesia, referring to the Consolidated Financial Statements. The financial data that we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Abipraya Annual Report. Meanwhile, for other performance, such as environmental and social performance, including the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the report uses Rupiah currency. [GRI 102-45]

The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis on the Company's performance. In order to reach more stakeholders, the Report is made in two languages, namely Indonesian and English. We

dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Abipraya. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.brantas-abipraya.co.id>

Untuk memenuhi prinsip validitas, jika dalam laporan ini terdapat pernyataan ulang dari laporan tahun sebelumnya, antara lain, karena perubahan metode perhitungan, kami menandainya dengan: *disajikan kembali. Sementara itu, untuk Topik Material, laporan ini menggunakan topik material tahun sebelumnya dengan pertimbangan topik-topik tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2021. [GRI 102-48, 102-49]

Laporan ini belum disertakan dalam proses dan prosedur penjaminan (*assurance*), kecuali pada Pernyataan Finansial yang telah mendapatkan pemeriksaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP). Walau demikian, seluruh informasi dalam Laporan ini telah mendapatkan pengesahan Direksi dan Dewan Komisaris selaku pejabat tata kelola Perusahaan sehingga dijamin kebenarannya. [GRI 102-56]

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

hope that this report can be a reference for all stakeholders to know the implementation of Abipraya' sustainability performance. In addition to the print edition, the same Report can be accessed through the company website <http://www.brantas-abipraya.co.id>

To comply with the principle of validity, if in this report there is a restatement of the previous year's report, among others, due to a change in the calculation method, we mark it with: * restated. Meanwhile, for Material Topics, this report uses the previous year's material topics with consideration that these topics are still relevant to the situation and conditions faced by the Company during 2021. [GRI 102-48, 102-49]

This report has not been included in the assurance process and procedures, except for the Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP). However, all of the information in this report has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as corporate governance officials so that it is guaranteed to be correct. [GRI 102-56]

The Company hopes that this report can be a source of information for stakeholders to find out about the sustainability performance carried out during 2021. For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
3. **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

DETERMINATION OF REPORT CONTENT [GRI 102-46]

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely:

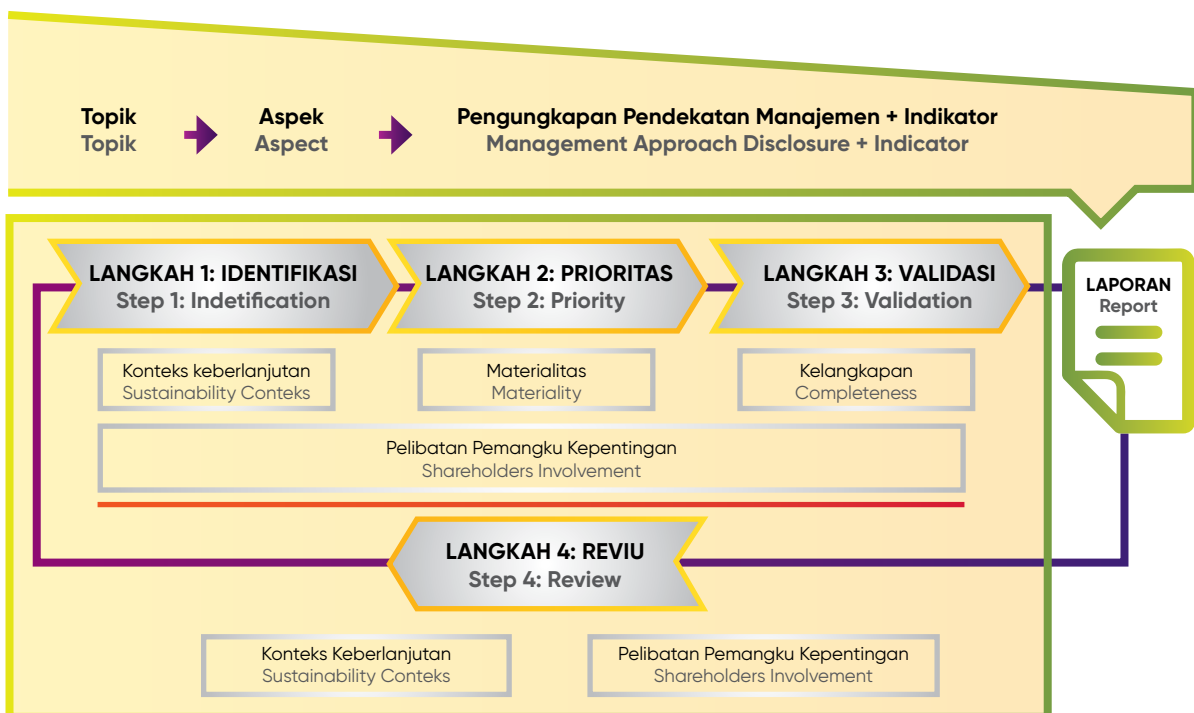
1. **Stakeholder Inclusivity**
We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through *Focus Group Discussions* and *Materiality Tests*.
2. **Sustainability Context**
The content in this report is an issue or topic related to the context of sustainability, including economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be defined as sustainability.
3. **Materiality**
We apply this principle by determining the content of the report through a materiality determination procedure by first identifying specific topics, then determine the weight of each of these topics through a materiality test so that material topics are obtained, namely topics that we consider relevant, are priority and important to convey.
4. **Complete**
We enforce this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which specify 4 (four) namely:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (boundary) 2. Prioritas
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya 3. Validasi
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut 4. Review
Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identification
We identify material/important topics and set boundaries 2. Priority
We prioritize the topics that have been identified in previous step 3. Validation
We validate the topics assessed by the material 4. Review
We review the Report after it is published in order to improve the quality of the next year's report. |
|--|---|

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defining Process Flowchart.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Keseimbangan

Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.

2. Balance

The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.

3. Clarity

The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.

4. Comparability

The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, it can include data and information for several years prior to the reporting period used.

5. Reliability

The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Punctuality

Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards). Walau Abipraya tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Dalam hal ini, kami memberikan apresiasi karena peraturan tersebut merupakan peraturan pertama tentang laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan – diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan.

REPORTING GUIDELINES AND STANDARDS

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards (GRI Standards). Although Abipraya is not subject to the obligation to implement POJK No. 51/2017 because it is not a public company, we use the regulation as a reference. In this case, we appreciate it because this regulation is the first regulation on sustainability reporting in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – were adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines at the global level. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. [GRI 102-54]

We strive to convey all the information requested by POJK No. 51/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as stipulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentences or paragraphs. This is expected to make it easier for readers to find relevant information for each disclosure. Complete data on the suitability of the contents of the report

Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 116 [GRI 102-55]

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Menimbang bahwa topik material masih relevan, maka topik material dalam Laporan ini sama dengan tahun sebelumnya. Adapun topik-topik yang bersifat bukan material disampaikan sebagai informasi umum, yang sepatutnya diketahui pemangku kepentingan.

Laporan ini menyajikan informasi yang bersifat materialitas pada delapan aspek utama yakni energi, emisi, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pemberdayaan komunitas lokal, penanganan keluhan masyarakat, kinerja ekonomi, dan keamanan produk.

with the two references are presented at the back of this report, starting on page 116 [GRI 102-55]

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 102-47]

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive.

Determination of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company, its subsidiaries and all Stakeholders. Considering that the material topics are still relevant, the material topics in this Report are the same as in the previous year. The topics that are not material are presented as general information, which should be known by stakeholders.

This report presents materiality information on eight main aspects, namely energy, emissions, employment, occupational safety and health (K3), local community empowerment, handling public complaints, economic performance, and product safety.



TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS [GRI 102-47]	KENAPA TOPIK INI MATERIAL TOPIC MATERIALITY [GRI 103-1]	NOMOR PENGUNGKAPAN DISCLOSURE INDEX	BOUNDARY [GRI 102-46]	
			DI DALAM ABIPRAYA INTERNAL OF ABIPRAYA	DI LUAR ABIPRAYA EXTERNAL OF ABIPRAYA
TOPIK EKONOMI Economic Topic				
Kinerja ekonomi/nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Economic Performance/Direct economic values generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Illustrate the Company's achievement and performance during the reporting period.	201-1	✓	✓
TOPIK SOSIAL Social Topic				
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/sDM Illustrate the Company's commitment on the importance of employee/HR management	401-1, 401-2	✓	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Illustrate the Company's commitment in providing safety and comfortable working place	403-1, 403-2, 403-4	✓	
Pemberdayaan komunitas lokal Local Community Empowerment	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Illustrate the Company's commitment on involvement of surrounding community in various programs/activities	413-1	✓	✓
Pengaduan pelanggan, termasuk privasi pelanggan Customer Care, including customer privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk memenuhi hak-hak pelanggan demi tercapainya kepuasan pelanggan Illustrate the Company's commitment to fulfill customers' rights to achieve customer satisfaction	418-1	✓	✓
Keamanan produk Product Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk Perseroan secara aman Illustrate the Company's commitment to deliver excellent service thereby the customers will be able to use the Company's products safely.	416-1, 416-2	✓	✓

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS [GRI 102-47]	KENAPA TOPIK INI MATERIAL TOPIC MATERIALITY [GRI 103-1]	NOMOR PENGUNGKAPAN DISCLOSURE INDEX	BOUNDARY [GRI 102-46]	
			DI DALAM ABIPRAYA INTERNAL OF ABIPRAYA	DI LUAR ABIPRAYA EXTERNAL OF ABIPRAYA
TOPIK LINGKUNGAN Enviromental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Illustrate the Company's awareness on management of energy which availability is increasingly limited	302-4	√	
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim Illustrate the Company's awareness on emission to air with significant impact on climate change.	305-1, 305-5, 305-6	√	

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Abipraya berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Untuk itu, Perusahaan memberikan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap isi laporan ini. Apabila ada yang hendak ditanyakan, dipersilakan untuk berkomunikasi lebih lanjut dengan menghubungi alamat berikut: [GRI 102-53]

Miftakhul Anas

Sekretaris Perusahaan

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 14 Cawang, Jakarta Timur, 13340

Telp: (021) 851 6290

Fax: (021) 851 6095

Webside: www.brantas-abipraya.co.id

Email: brap@brantas-abipraya.co.id

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS

This report is addressed to all stakeholders as a basis for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which Abipraya participates in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. To that end, the Company provides the widest possible access to all stakeholders to the contents of this report. If you have any questions, you are welcome to communicate further by contacting the following address: [GRI 102-53]

Miftakhul Anas

Corporate Secretary

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 14 Cawang, Jakarta East, 13340

Telp: (021) 851 6290

Fax: (021) 851 6095

Webside: www.brantas-abipraya.co.id

Email: brap@brantas-abipraya.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Penentuan topik dan konten Laporan Keberlanjutan 2021 ini dilakukan oleh tim internal Perseroan yang diawali dengan mengidentifikasi aspek-aspek dan indikator keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan.

The determination of the topic and content of the 2021 Sustainability Report is carried out by the Company's internal team, which begins with identifying aspects and indicators of sustainability that are relevant to the Company.







Keuangan berkelanjutan (sustainable finance) merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menelaraskan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sustainable finance is the key to success in realizing sustainable development, namely development that harmonizes economic, social and environmental interests





NAMA PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE [GRI 102-1, 102-5]
 PT Brantas Abipraya (Persero)

DASAR HUKUM PENDIRIAN/ LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306 Deed No. 88 dated November 12, 1980; State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 306



BIDANG USAHA/ LINE OF BUSINESS [GRI 102-2]

- Industri Konstruksi
- Constructions Industry

KEGIATAN USAHA/ BUSINESS ACTIVITIES

- Jasa Kontruksi/ Constructions Services
- Energi Terbarukan/ Renewable Energy
- Beton/ Precast Concrete
- Properti/ Property
- Penyewaan Alat Berat/ Heavy Equipment Rental
- Jalan Tol/ Toll Road

STATUS PERUSAHAAN / COMPANY STATUS

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 State Owned Company (BUMN)



KEPEMILIKAN / OWNERSHIP [GRI 102-5]

Pemerintah Indonesia 100%
 Indonesian Government 100%



TANGGAL PENDIRIAN/ ESTABLISHMENT DATE

12 November 1980/ November 12, 1980

JUMLAH KARYAWAN/ TOTAL EMPLOYEE [GRI 102-8]

499 orang /person

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE [GRI 102-3]

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 14 Cawang, Jakarta Timur/ East, 13340

Telp/ Phone: (021) 851 6290

Fax: (021) 851 6095

Webside: www.brantas-abipraya.co.id

Email: brap@brantas-abipraya.co.id



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY BRIEF HISTORY

PT Brantas Abipraya (Persero) yang dalam laporan ini disebut dengan Abipraya dan atau Perseroan, berdiri pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya dilatarbelakangi oleh ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas atau dikenal dengan Proyek Brantas. Hal tersebut dikemukakan pertama kali oleh Menteri PU dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami. Ide ini muncul ketika beliau melakukan kunjungan ke Proyek Karangates dan Selorejo pada 1970.

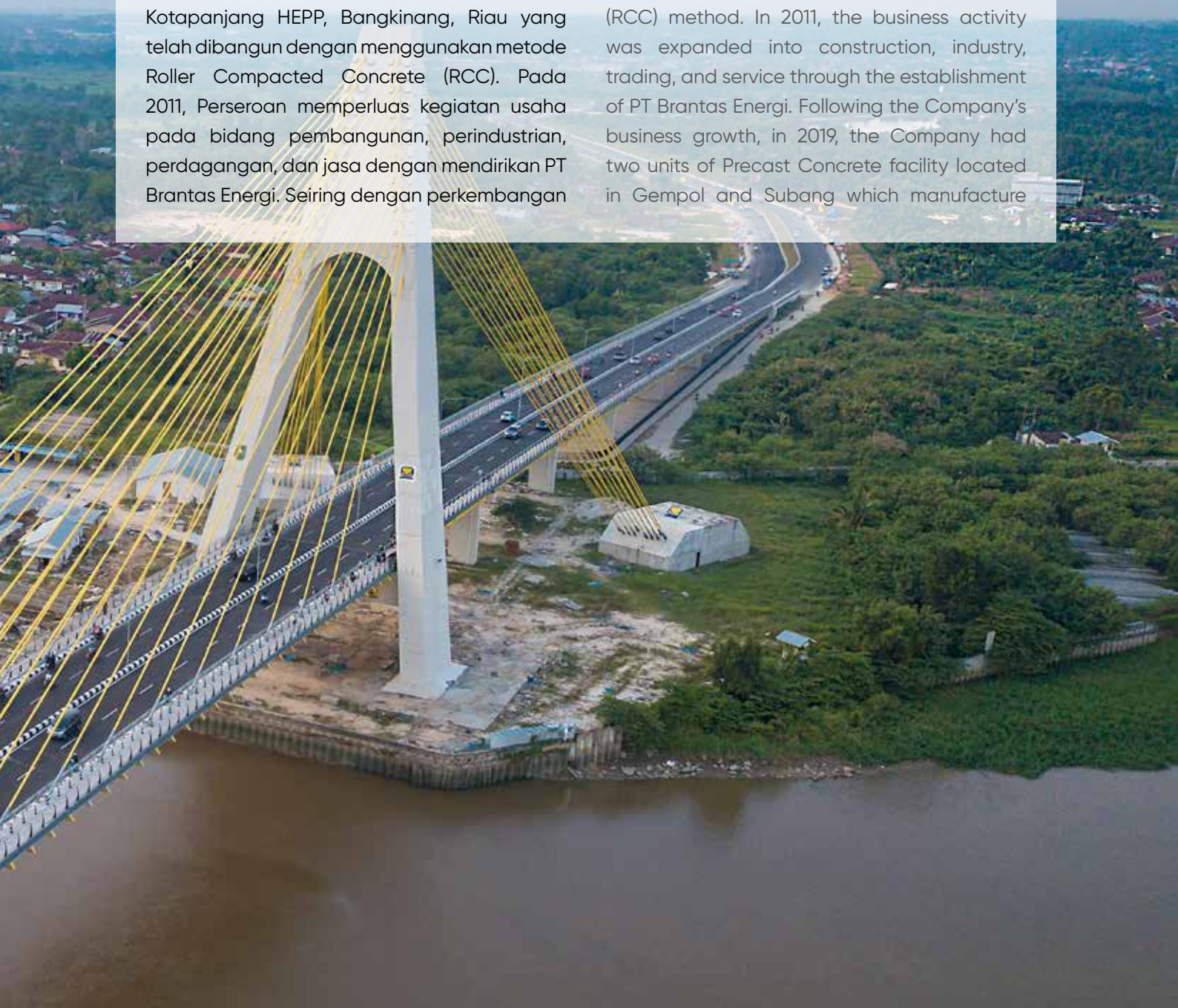
Pendirian Perseroan tercatat dalam akta berikut ini: Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya No.88 tanggal 12 November 1980 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Perubahan No. 36 tanggal 6 April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982.

In this report, PT Brantas Abipraya (Persero), which is also mentioned as Abipraya and or the Company, was established on November 12, 1980 in Malang, East Java. Establishment of the Company was initiated from Brantas River Area Expansion Project known as Brantas Project. The initiative was first initiated by the Minister of Public Work and Electricity, Ir. Sutami. This idea emerged when he visited Karangates Project and Selorejo in 1970.

Establishment of the Company is registered in the following Deed: Perseroan Terbatas (PT) Brantas Abipraya No.88 dated November 12, 1980 drawn up before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, in conjunction with the deed of Amendment no. 36 dated April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his Decision Letter No. Y.A.5/257/15 dated April 11, 1981, and have been registered at the Registrar of Malang District Court under No. 1.171/PP/IV/1981 dated April 23, 1981 and have been published in Supplement No. 306, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982.

Sesuai dengan Akta No. 15/2008, kegiatan usaha Abipraya yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang. Aktivitas Abipraya menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdayasaingkuat,sertamengejarkeuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan banyak menghasilkan konstruksi monumentalis di antaranya; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau yang telah dibangun dengan menggunakan metode Roller Compacted Concrete (RCC). Pada 2011, Perseroan memperluas kegiatan usaha pada bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa dengan mendirikan PT Brantas Energi. Seiring dengan perkembangan

In accordance to Article No. 15/2008, Abipraya business activities are construction industry, manufacturing industry, leasing services, agency services, investment, agro industry, trading, area management, construction services improvement, information technology and development. Abipraya produces high-quality products and services with strong competitiveness, to gain profits and increase the Company value. The Company has produced monumental construction such as Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau that was built using Roller Compacted Concrete (RCC) method. In 2011, the business activity was expanded into construction, industry, trading, and service through the establishment of PT Brantas Energi. Following the Company's business growth, in 2019, the Company had two units of Precast Concrete facility located in Gempol and Subang which manufacture





bisnis Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan memiliki dua unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak yang terletak di Gempol dan Subang, dengan Jenis beton yang diproduksi yaitu corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder dan ditch. Fasilitas produksi Perseroan juga didukung oleh ketersediaan 3 on site plant (OSP), yaitu OSP Dumai, Probolinggo dan Pamarayan Serang.

Selain konstruksi bangunan, Perseroan berpengalaman dalam membangun Bendungan Besar. Seiring dengan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, prasarana perhubungan (darat, laut, dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, sehingga Abipraya telah berkembang menjadi general contractor.

several types of concrete, namely corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder and ditch. The Company's production facilities are also supported by the availability of 3 on site plants (OSP), namely Dumai, Probolinggo and Pamarayan Serang OSP.

Besides building construction, the Company has experiences in building large dams. Along with the Company's increasing capability, Abipraya expanded its business by building roads and bridges, transportation infrastructures (land, sea, and air) such as seaport, airport, electricity, and buildings, transforming Abipraya into a general contractor.



Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang telah disahkan dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) Brantas Abipraya No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 (“Akta No. 32/2012”).

[GRI 102-2]

The latest amendment of the Company's articles of association was aimed to increase authorized capital and was issued and legalized in the Deed of PT Brantas Abipraya's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 dated August 15, 2012 (Deed No. 32/2012).

PERUBAHAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Abipraya tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

STATUS

NAME ALTERATION

In accordance with its brief history, Abipraya has never changed its name from the moment it was first established.

BIDANG USAHA [GRI 102-2] LINE OF BUSINESS [GRI 102-2]



Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Abipraya adalah jasa konstruksi. Lebih lengkapnya, penjelasan mengenai kegiatan usaha, produk, dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan ada dalam akta Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, dalam pasal 3 disebutkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, perusahaan jalan tol, industri pabrikasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembang dan pengelolaan perusahaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

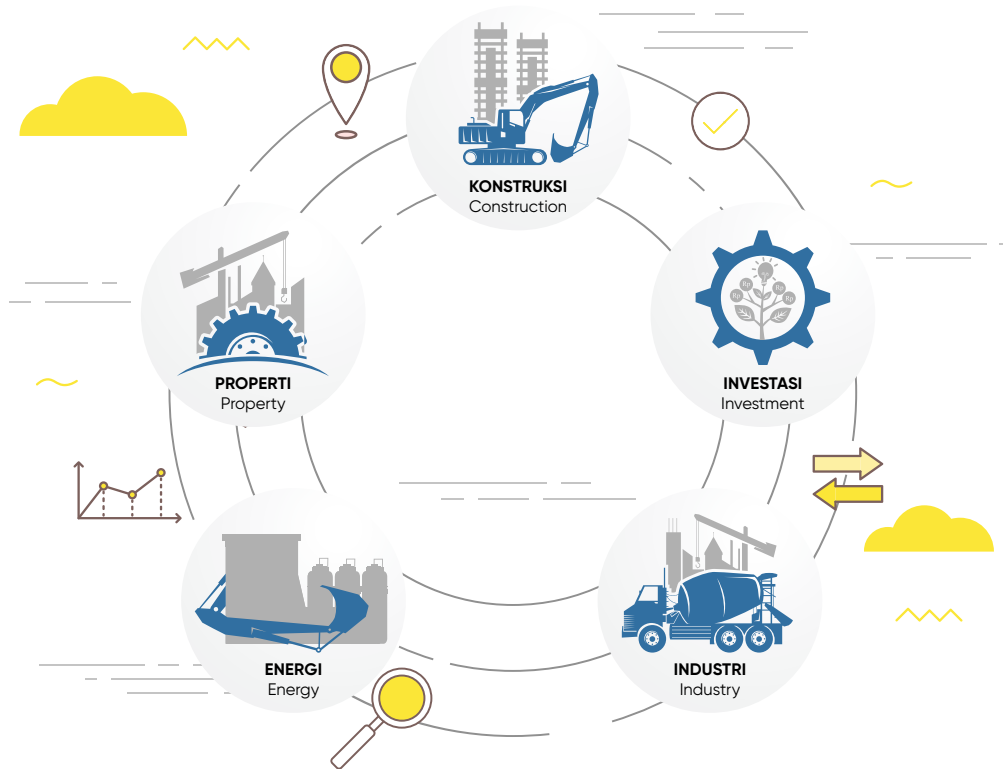
Abipraya's main business activity is construction services. A more detailed explanation regarding the business activities, products and services produced by the Company is stated in the deed of the Company's Articles of Association. Based on the latest Articles of Association, article 3 states that the purpose and objective of establishing the Company is to do business in the construction industry, toll road concessions, manufacturing, trade, area management, capacity building services in the fields of construction services, information technology, development and management companies, as well as optimizing the utilization of the Company's resources by applying the principles of the Limited Liability Company.

JASA KONSTRUKSI

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan dan jembatan, gedung/ bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

PRODUCTS AND SERVICES

In order to achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities which include:



Berintegrasi satu sama lainnya, berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang mewujudkan nilai unggul bagi Bangsa.

Integrate with each other, contribute to infrastructure development that creates superior value for the Nation.

1. Pengairan

Jasa konstruksi pengairan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, bendung, Irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau perkuatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan geotube, tanggul lumpur lapindo, dan pembangunan sarana penyediaan air baku.

1. Irrigation

The irrigation construction services provided by the Company include the construction of dams, weirs, irrigation, repair of river structures or river normalization or strengthening of flood cliffs, flood control infrastructure, sea embankments with geotubes, Lapindo mud embankments, and construction of raw water supply facilities.

2. Jalan atau Jembatan

Jasa konstruksi jalan/jembatan merupakan salah satu kegiatan usaha Abipraya yang membantu pemerintah dalam membangun akses distribusi antar wilayah.

3. Gedung atau Bangunan

Bentuk jasa konstruksi gedung atau bangunan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrikal, serta landscape.

4. Kelistrikan

Jasa konstruksi kelistrikan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro.

5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)

Jasa konstruksi prasarana perhubungan yang diberikan oleh Perseroan meliputi dermaga, airport building, pekerjaan runway dan taxiway.

ENERGI

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak, yaitu PT Brantas Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Hydro Power. Melalui usaha ini, Brantas Abipraya turut mendukung program penyediaan listrik 35.000 MW melalui PLTS sebagai sumber energi baru dan terbarukan. Hydro Power ini mempunyai risiko yang tidak linear dengan risiko sektor konstruksi, sehingga ke depannya diharapkan arus kas Perseroan dapat lebih kuat dan "sustain".

PRODUK BETON

Perseroan memproduksi beton dengan jenis produk corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, I girder, box girder, box culvert, U ditch, dan V ditch.

2. Roads or Bridges

Road/bridge construction services are one of Brantas Abipraya business activities to help the government building distribution access between regions.

3. Buildings

Building construction services provided by the Company includes building foundation, building structure, mechanical and electrical architecture and landscape.

4. Electricity

Electrical construction services provided by the Company include mini hydro power plants.

5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air)

Transportation infrastructure construction services provided by the Company include docks, airport building, runway and taxiway construction.

ENERGY

The Company diversified and expanded its business through its subsidiary, PT Brantas Energi, which engaged in Hydro Power Plant. Through this business, Abipraya supports the development of a 35,000 MW power plant through PLTS as a new and renewable source. Hydro Power risk is not linear with construction sector risk, thereby the Company's cash flows are expected to be stronger and more sustainable in the future.

CONCRETE PRODUCT

The Company manufactured various types of concrete, namely corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, I girder, box girder, box culvert, U ditch, and V ditch.

PROPERTI

Perseroan merintis pembentukan unit usaha strategis di bidang properti. Strategi ini dilakukan dalam rangka optimalisasi aset perusahaan, melalui kerja sama dengan konsultan yang berpengalaman dalam bisnis properti. Proyek - proyek properti terbagi dalam 2 kategori, yaitu HIGH RISE BUILDING seperti Apartemen, hotel dan perkantoran serta landed house yaitu perumahan. Beberapa proyek properti diantaranya: Apartemen Urban Heights Residences, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang, dan Arya Setu.

TOL

Perseroan menambah keikutsertaan konsesi perusahaan jalan tol pada ruas-ruas tol yang prioritas dan layak untuk dikembangkan melalui skema kerjasama.

ALAT

Perseroan meningkatkan kapabilitas alat melalui investasi peralatan sesuai segmen produk yang disasar dengan mengembangkan jenis pekerjaan yang terkait utilisasi alat selain dari penyewaan alat.

PROPERTY

The Company established a strategic business unit in the property sector to optimize the company's assets through cooperation with experienced consultants in property business. Property projects fall into 2 categories, namely HIGH RISE BUILDING such as apartments, hotels and offices and low rise buildings such as housing. Some other projects include Urban Heights Residences Apartment, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang and Arya Setu

TOLL ROAD

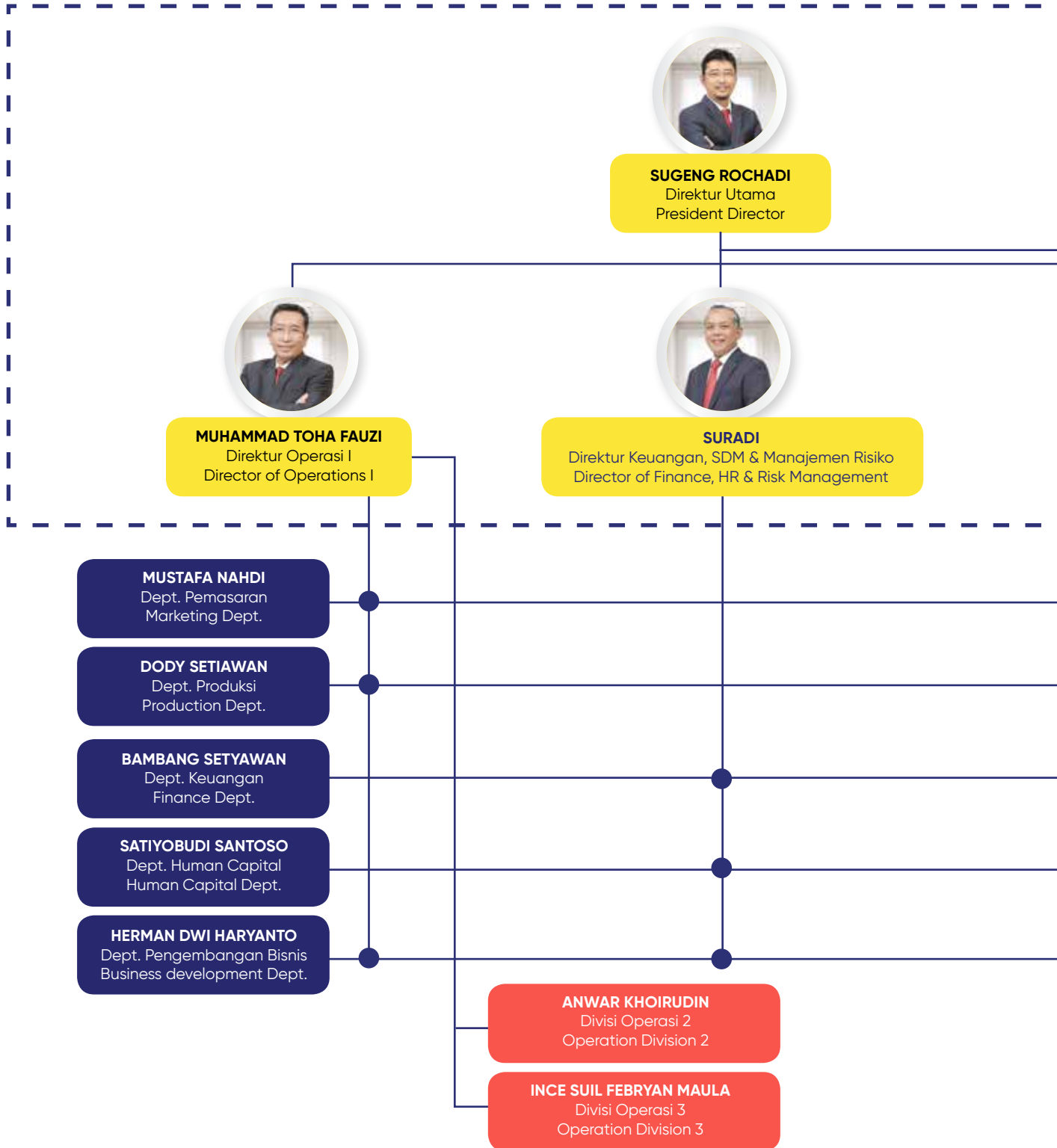
The company has increased the participation of toll road concessions in priority toll road sections that are feasible to be developed through a cooperation scheme.

EQUIPMENTS

The Company increases its equipment capabilities by investing in equipment according to the targeted product segments and developing types of work related to equipment utilization apart from equipment rental.

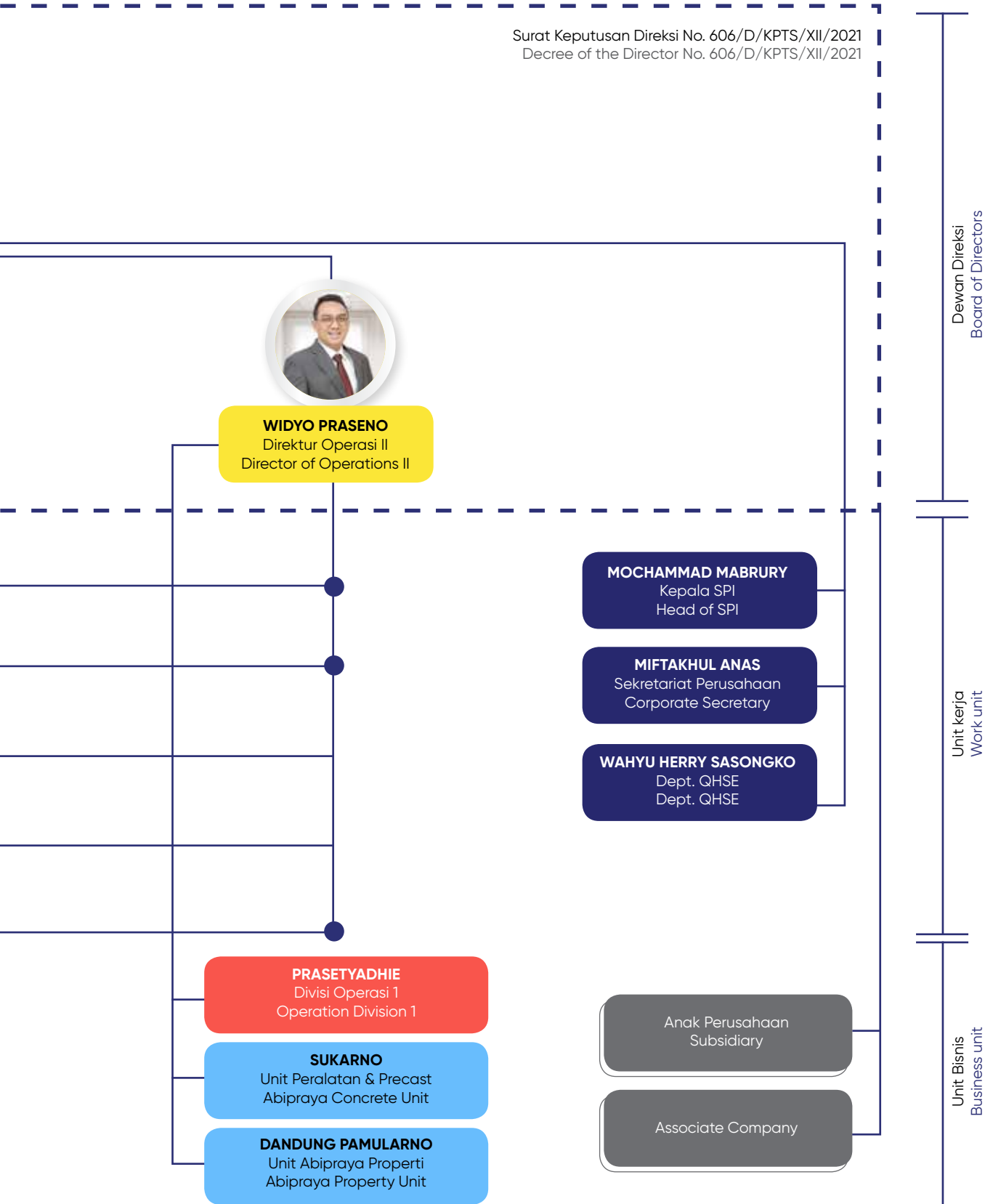
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



● Ada koordinasi antar seluruh unit kerja dan unit bisnis yang tidak tergambar dalam struktur organisasi ini
There is coordination between all work units and business units which is not reflected in this organizational structure

Surat Keputusan Direksi No. 606/D/KPTS/XII/2021
Decree of the Director No. 606/D/KPTS/XII/2021



WILAYAH KERJA PERUSAHAAN [GRI 102-4, 102-6] COMPANY WORK AREA [GRI 102-4, 102-6]



ALAMAT PABRIK ABIPRAYA BETON



Abipraya Beton - Plant Subang
Jl. Raya wantilan-Cipeundeuy
Desa Cibeunying, Kel. Cipeundeuy
Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang
Jawa Barat



ADDRESS OF ABIPRAYA PRECAST PLAN



Abipraya Beton - Plant Subang
Jl. Raya wantilan-Cipeundeuy
Desa Cibeunying, Kel. Cipeundeuy
Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang
Jawa Barat

VISI, MISI & MOTTO [GRI 102-16] VISION, MISSION & MOTTO [GRI 102-16]

VISI/ Vision

Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi dan investasi.

To be a trusted company in the constructions and investment industry.

Artinya:

1. Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan.
2. Dalam 5 (lima) tahun kedepan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional

Meaning:

1. Have all the professional requirements that are adequate.
2. In the next 5 (five) years it will be able to become the top (5) national construction companies.

MISI/ Mission

Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan.

To provide quality construction products in a professional and sustainable manner.



Konsistensi menjaga kualitas dan daya saing produk
Consistency maintains product quality and competitiveness



Mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau
Prioritizing occupational safety & health, environmental sustainability and green economy



Membina hubungan baik dengan stakeholder
Fostering good relations with stakeholders

Visi dan Misi disahkan oleh Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. 76.1/D/KPTS/II/2021
Vision and Mission approved by the Board of Directors with the Decree of the Board of Directors No: 76.1/D/KPTS/II/2021



MOTTO

Spirit for Giving the Best

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS VISI, MISI, BUDAYA KERJA, DAN NILAI PERUSAHAAN

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan nilai budaya atau filosofi Perseroan telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dituangkan dalam RJPP tahun RJPP tahun 2020-2024.

APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE VISION, MISSION, WORK CULTURE AND COMPANY VALUES

All matters stated in the vision, mission, and cultural values or philosophy of the Company have been agreed upon and signed by the Board of Commissioners and Directors and set out in the 2020-2024 RJPP.

NILAI - NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE



AMANAH Trust



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Uphold the trust given.

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for tasks, decisions and actions taken to completion.
3. Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN

Competent



Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain untuk belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
4. Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur
5. Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai way of life.
6. Melayani dengan hati tanpa batas.

Continuously learning and developing capabilities.

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others to learn
3. Complete the task of the highest quality.
4. Able to make decisions quickly and accurately based on measurable risks
5. Prioritize Occupational Health and Safety and make caring for others, the social and natural environment as a way of life.
6. Serve with sincerity.

HARMONIS

harmonious



Saling Peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Caring for each other and respecting differences.

1. Appreciate everyone from any background
2. Help and support each other for the benefit of the Company
3. Build a conducive work environment

LOYAL Loyal



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
4. Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional
5. Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

1. Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOEs and the State
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is in line with law and ethics
4. Contribute beyond expectations to build and enhance national capacity
5. Never give up in the face of challenges and hopes.

ADAPTIF Adaptive



Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif
4. Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah
5. Menunjukkan semangat, antusiasme dan energi positif

Continue to innovate and be enthusiastic in facing changes.

1. Adapt to be better.
2. Continuously making improvements to keep up with technological developments.
3. Be proactive
4. Creative and innovative in generating solutions and added value
5. Shows enthusiasm, enthusiasm and positive energy

KOLABORATIF Collaborative



Membangun kerjasama yang sinergis

1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan.
4. Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya.

Build synergistic cooperation

1. Provide opportunities for various parties to contribute
2. Open to cooperate in generating added value
3. Utilizing various resources for the achievement of the Company's goals.
4. Synergize aggressively to provide maximum added value for the company and other stakeholders.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5] SHAREHOLDERS' COMPOSITION [GRI 102-5]



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-4, 102-6]

LIST OF SUBSIDIARY ENTITY AND/OR ASSOCIATION ENTITY [GRI 102-4, 102-6]

Per 31 Desember 2021, Abipraya memiliki lima Anak Perusahaan, yakni:
– PT Brantas Energi

As of December 31, 2021, Abipraya had one Subsidiaries, namely:
– PT Brantas Energi

NO	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP PERCENTAGE	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
1	PT Brantas Energi	99,93%	Pembangunan, Perindustrian, Perdagangan, dan Jasa Construction, Industry, Trading and Services	Beroperasi Sejak 2011 Operating Since 2011

SKALA PERUSAHAAN [GRI 102-7] ENTERPRISE SCALE [GRI 102-7]

Hingga 31 Desember 2021, skala usaha Abipraya digambarkan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2020, Abipraya business scale is depicted in the following table:

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2021	2020	2019
Jumlah Pegawai Tetap Number of Permanent Employees	Orang Person	499	545	573
Jumlah proyek yang dikerjakan on going Number of on going projects	Kontrak Contract	101		106
Jumlah proyek yang diselesaikan di tahun 2021 Number of projects completed in 2021	Kontrak Contract	42	46	56
Pembangkit Listrik PT Brantas Energi Power Plant PT Brantas Energi				
- Jumlah Pembangkit Beroperasi - Number of Power Plants in Operation	Unit	4	3	2
- Jumlah Kapasitas - Total Capacity	MW	21	14,0	8.0
- Jumlah Produksi - Production Quantity	kWh	57.959.027	65.804.000	28.112.000
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Juta IDR Million	2.663.512, 50	2.434.915,02	282.625
Laba Tahunan Berjalan Current Annual Profit	Rp Juta IDR Million	57,755	33.657	282.625
Total Kapitalisasi - Utang (Liabilitas) - Ekuitas Total Capitalization - Debt (liabilities)) - Equity	Rp Juta IDR Million	5.255.620 1.714.093	5.005.426 1.642.136	4.481.918 1.821.319
Total Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	6.969.714	6.647.562	6.303.237

INFORMASI PEKERJA

Hingga 31 Desember 2021, jumlah pegawai Tetap Perseroan mencapai 499 orang, menurun 8.44% dibandingkan pada tahun 2020 sebanyak 545 orang. Penurunan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia. [GRI 102-8]

Pekerja Abipraya terdiri dari :

1. Pekerja *Direct Hire* Abipraya
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Abipraya

INFORMATION EMPLOYEE

As of December 31, 2021, the number of permanent employees of the Company reached 499 people, a decrease of 8.44% compared to 2020 as many as 545 people. This decrease has been adjusted to the Company's business needs both in terms of quality and quantity. Workers are spread out at the head office in Jakarta and five areas in Indonesia. GRI 102-8

Abipraya workers consist of:

1. Direct hire Workers
 - Casual workers working in Abipraya.

- Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Abipraya
- Pekerja Waktu Tertentu (PWT)

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Abipraya terkait pengadaan barang dan jasa.

Abipraya menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Abipraya kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa. [GRI 103-2]

PEMASOK LOKAL

Abipraya turut memberdayakan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia. Melalui pemberdayaan tersebut, Perusahaan berharap pemasok lokal mendapatkan kesempatan untuk maju dan berkembang, yang berujung pada meningkatnya kehidupan ekonomi mereka. Selain memberdayakan pemasok lokal, Abipraya juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah

- Casual workers aided to Abipraya subsidiary company.
- Pekerja Waktu Tertentu (PWT).

a complete demography of workers is shown in the following table.

CHAIN SUPPLY MANAGEMENT [GRI 102-9]

Chain supply management which is related to goods and service.

Abipraya and partners implement basic principles of transparent, accountable, efficient and effective supply. Abipraya set one requirement to the partners, i.e., able to provide goods/service with standard quality.

The process of goods and services supplies uses electronic system, i.e., e-Proc. The use of electronic system is to ensure the efficiency, transparency and effectiveness of in goods and services supplies process.

LOCAL SUPPLIER

Abipraya also empowers local suppliers in the procurement of goods and services. In this report, local suppliers are suppliers domiciled in Indonesia. Through this empowerment, the Company hopes that local suppliers will have the opportunity to advance and develop, which will lead to an improvement in their economic life. In addition to empowering local suppliers, Abipraya also empowers Research Institutes, Government Institutions and Universities to create synergy between the

maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan. Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia. [GRI 103-1, 103-2] [GRI 103-3, 204-1]

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [GRI 102-41]

Abipraya memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Abipraya sebagai perwakilan pekerja Abipraya.

Abipraya memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus Serikat Pekerja untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Selama tahun 2021 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) [GRI 102-41]

Penyusunan PKB, yang merupakan perjanjian kerja antara Abipraya dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan

business world and education. Furthermore, if the need for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with foreign suppliers, namely those who are domiciled outside Indonesia. [GRI 103-1, 103-2] [GRI 103-3, 204-1]

COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT [GRI 102-41]

Abipraya grants its employees to express freedom of association and unite, including establishing the Abipraya Workers union as a representative of Abipraya workers.

Abipraya provides flexibility for workers who become Workers Union administrators to carry out their responsibilities in carrying out organizational activities.

During 2021 there were no reports of the Company's actions, which could be classified as forms of emphasis on freedom opinion and association.

SCOPE OF COLLECTIVE LABOUR AGREEMENT [GRI 102-41]

The CLA development, between Abipraya and its workers, was conducted through their representatives in the Abipraya Worker.

CLA becomes a device that affirms the shared commitment among the Company and workers in creating a harmonious and just industrial relationship climate. CLA binds

berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Abipraya. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [GRI 102-10]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di Perusahaan dibanding tahun sebelumnya.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11][E.3]

Dalam menjalankan usaha, Abipraya menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun manajemen risiko, yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya.

Prinsip-prinsip kehati-hatian Abipraya juga tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Abipraya. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme

and protects all (100%) Abipraya workers. Cla also becomes a resolution reference for any dispute occurs in industrial relationship and employment, in conformity with the rules and regulations applicable in Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES DURING REPORTING PERIOD [GRI 102-10]

During the reporting period, there were no changes related to the operating structure or share ownership structure in the Company compared to the previous year

PREVENTION APPROACHES OR PRINCIPLES [GRI 102-11][E.3]

in running its business, Abipraya encountered various risks that have the potential to threat performance and achievement of targets set in the Work Plan and Corporate budget (RKAP). To minimize impact of these risks, the Company has established risk management, which includes context msetting, risks assessment and mitigation. risk management is implemented as a manifestation of prudence or precautionary principle thereby the Company will be able to prevent various risks and their adverse impacts.

The prudent principle implemented by Abipraya is stated in every of its work procedure and guideline. The principles are also reflected in decision making mechanism taken by the directors based on information, review and discussion in each related function and the existence of Directors' decision-making mechanism. The principles are also reflected in the implementation of integrity pact for

pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

the Company's suppliers or new partners (effectively applied since selection process or tender).

INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

Untuk menjaga konsistensi implementasi sistem, Abipraya melakukan sertifikasi sistem manajemen *ISO Series* secara multisite dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi

EXTERNAL INITIATIVES [GRI 102-12]

To maintain the consistency of system implementation, Abipraya performs ISO Series management system certification on a multisite basis with the Scope of the Head Office and all Operations Areas

TABEL SERTIFIKASI ABIPRAYA ABIPRAYA CERTIFICATION TABLE	
URAIAN DESCRIPTION	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	20 Desember 2020 December 20, 2020
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	20 Desember 2020 December 20, 2020
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	19 Maret 2022 March 19, 2022
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 2012 PP 50 2012 Occupational Safety and Health Management System	30 Juli 2021 July 30, 2021



PENGHARGAAN [GRI 102-12]

AWARDS [GRI 102-12]



Implementasi dan kepatuhan Perusahaan terhadap berbagai standar operasi dan tata kelola perusahaan yang baik telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal melalui pemberian penghargaan sebagai berikut:

The Company's implementation and compliance with various operating standards and good corporate governance has received appreciation from external parties through the awarding of the following awards:

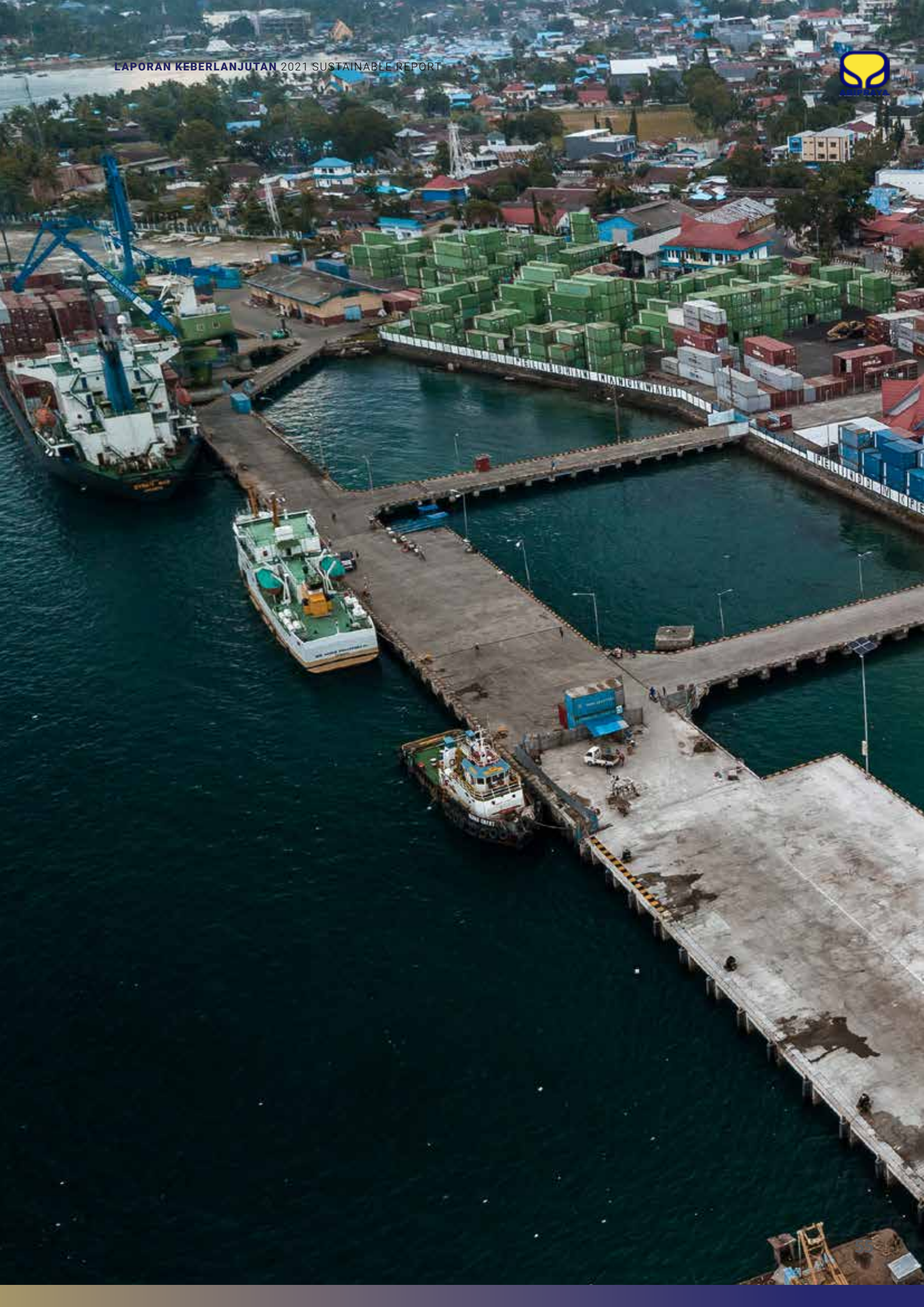
- 1 4 Stars WISCA 2021
Dari WSO Indonesia Safety Culture Award
From WSO Indonesia Safety Culture Award
- 2 TOP CSR AWARD
4 Stars
Dari TOP Business
From TOP Business
- 3 TOP CSR AWARD
Pemenang Kategori Khusus Program Pendidikan Vokasi "CSR Pendidikan Abipraya Pintar"
Dari TOP Business
Winner of the Special Category for the Vocational Education Program "CSR education Abipraya smart" from Top Business
- 4 Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2021
Kategori: The Best Digital Technology Project in Construction & Infrastructure Industry
Category: The Best Digital Technology project in Construction & Infrastructure industry
- 5 *Human Capital and Performance Award*
Kategori : The Best *Human Capital* Technology Strategy dari Indonesia Business News
Category : The Best Human Capital Technology Strategy From Indonesia Business news
- 6 Indonesia TJSL awards 2021
Best TJSL 2021 With *Outstanding* Trading Industry Development Programs
Kategori : *Infrastructure Services*
Category : Infrastructure Services
- 7 IT works Top Digital Award
Kategori : Top Digital Implementation 2021 On *Infrastructure* Sector #Level Stars 4
Category : Top Digital implementation 2021 on Infrastructure Sector #level Stars 4
- 8 IT works Top Digital Award
Top Leader On Digital Implementation 2021
Top Leader On Digital Implementation 2021
- 9 Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
Peran Aktif dalam Pelaksanaan Tugas Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana di Propinsi Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur serta Penganggulangan Covid-19 di propinsi Bali, Lampung, Gorontalo dan Sulawesi Tengah.
Minister of Public Works and Public Housing
An active role in the implementation of post-disaster rehabilitation and reconstruction tasks in the Provinces of West Sulawesi and East Nusa Tenggara as well as the response to Covid-19 in the provinces of Bali, Lampung, Gorontalo and Central Sulawesi.
- 10 *Human Capital* 2021
Kategori : The Best Employee Value & Performance 2021
Category: The Best Employee Value & Performance 2021
- 11 TOP CSR Award 2021
Kategori : Top Leader on CSR Commitment 2021
Category: Top Leader on CSR Commitment 2021

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [GRI 102-13] MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 102-13]

Abipraya bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri konstruksi. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan ini, Perusahaan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri konstruksi, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Selama tahun 2021, Perusahaan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

Abipraya joins various associations/associations in accordance with its role in the construction management industry. By joining this association/association, the Company can share issues and policies regarding the construction industry, including the impact and business opportunities in the short, medium and long term. During 2021, the Company joined the following associations/associations:

NAMA ORGANISASI NAME OF ORGANIZATION	SKALA SCALE	STATUS KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STATUS
Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber Of Commerce	Nasional National	Anggota Member



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan secara berkelanjutan didukung oleh berfungsinya perangkat atau organ GCG Perusahaan tersebut diantaranya yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

The success of implementing GCG in the Company in a sustainable manner is supported by the functioning of the Company's GCG tools or organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Abipraya untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi Perusahaan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Abipraya optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya

Good Corporate Governance, or later stated as GCG, is an key and requirement that shall be complied by Abipraya to achieve quality and sustainable corporate growth. The Company views GCG as a set of principles that are applied as basis for every process and mechanism of company's management based on laws and regulations and business ethics.

With such a crucial position and position, GCG is no longer an option but an obligation to be implemented by the Company. Through the GCG implementation, Abipraya is optimistic to increase value and financial performance of the Company, as well as reduce risks potentials due to inappropriate decisions. The GCG implementation will also encourage efficiency



keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen Abipraya bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perusahaan dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (shareholders). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen Abipraya akan semakin meningkat.

TUJUAN PENERAPAN GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

and create a healthier work culture.

The optimism is built as through the GCG implementation, management of Abipraya management is able to manage and control the company in order to create a good, fair and transparent relationship among the parties who are related and have an interest with the company. Moreover, through the GCG implementation, the Company's management is required to act in line with interests of the shareholders. Under a reciprocal relationship, if the management managed to realize interests of shareholders, the trust of shareholders to Abipraya management will increase.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

- a. Optimize value of the company by enhancing implementation of transparency, independency, accountability, accountability and fairness principles in running the company's activities.
- b. Implementation of the company's management professionally and independently.
- c. Decision making by all corporate organs is taken based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations.
- d. Corporate social responsibility towards stakeholders is implemented properly.
- e. Enhancing conducive national investment climate, especially in energy and petrochemical sectors.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Abipraya telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Abipraya memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Abipraya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

In accordance with law no.40 of 2007 Chapter i concerning General Provisions of article 1, Company organ consists of General Meeting of shareholders, Directors and board of Commissioners:

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with authority not possessed by the board of Directors or the board of Commissioners within the limits specified by the law and/or articles of association.
- The Board of Directors is a Company Organ that has the authority and full responsibility in managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company inside and outside the court according to the articles of association.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct general and/ or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the board of Directors.

Abipraya has a complete Governance structure, especially in implementing GCG principles. In its implementation, Abipraya has various policies/guidelines in carrying out its functions and duties, which are called GCG soft structures. The objectives of building GCG soft structures include the following:

1. Complete supporting policies in the implementation of GCG
2. become a guideline for Abipraya in carrying out daily activities in accordance with the expected corporate culture
3. as a form of written commitment throughout the ranks and levels of the

Abipraya dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

organization of Abipraya in order to improve the discipline and responsibility of company organs in order to safeguard the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities.

PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Abipraya tidak termasuk Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. [E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Abipraya is not a Public Company or Issuer so it is not subject to the obligation to apply Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which comes into effect as of January 1, 2020. This regulation, among others, regulates the existence of employees, officials and/or work units who are in charge of implementing sustainable finance. Therefore, the Company cannot convey information related to this provision, including no information related to the development of the competence of employees, officials or work units related to the implementation of sustainable finance. [E.1]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of shareholders (GMs), both the annual GMs and the extraordinary GMs, are the highest institutions in corporate governance with authority not given to the board of Commissioners or Directors within the limits specified in the articles of association and the applicable laws and regulations. The authority includes requests for accountability of the board of Commissioners and Directors related to the management of the Company, amending the articles of association, appointing and dismissing Directors and

memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk dua organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

KRITERIA DAN PENETAPAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan

members of the board of Commissioners, and others. The GMs is also a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company.

in exercising its authority, the GMs pays attention to the interests of the development and health of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

The implementation of the GMs is as follows:

- The Annual General Meeting of Shareholders is held every fiscal year no later than six months after the Company's fiscal year ends.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of shareholders held at any time as needed.

BOARD OF COMMISSIONERS

The board of Commissioners is a corporate organ whose duty is to carry out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the board of Directors. In carrying out its duties, the board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss a secretary of the board of Commissioners.

CRITERIA AND DETERMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and determination of members of the board of Commissioners is carried out with reference to the Company's articles of association. Prospective members of the board of Commissioners must be someone who is capable of carrying out legal actions

tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan lain. Abipraya memastikan hingga akhir periode pelaporan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris maupun sebagai Direksi dan pejabat eksekutif setingkat di bawah Direksi pada perusahaan lain.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*.

and has never been declared bankrupt or has become a bankrupt Director or Commissioner or never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state in 5 (five) years prior to his appointment.

The Commissioners are appointed based on consideration of integrity dedication, understanding of the company's management issues relating to one of the management functions, adequate knowledge in the field of the company, and having time to carry out their duties.

All members of the board of Commissioners who have been appointed and stipulated must make a letter of statement stating that they are free from conflicts of interest at the beginning of their appointment. Thus, members of the board of Commissioners can make independent decisions, without any conflict of interest.

In accordance with the applicable laws and regulations concerning the implementation of GCG, each member of the board of Commissioners may not hold concurrent positions as a board of Commissioners or Directors in other companies. Abipraya ensures that until the end of the reporting period there are no members of the board of Commissioners who hold concurrent positions as Commissioners or as Directors and executive officers at the level below the Directors in other companies.

The board of Commissioners must meet the formal, material, and other requirements stipulated by the regulation of the Minister of buMn no.Per-02/ Mbu/02/2015 and contained in the board Manual.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Abipraya berjumlah lima orang. Selama tahun berjalan tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of Abipraya is five people. During the current year there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	SK PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE
Haryadi	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 SK-281/MBU/09/2020 on 10 September 2020
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	SK-05/MBU/01/2018 Tanggal 5 Januari 2018 SK-05/MBU/01/2018 January 5 2018
Sudirman	Komisaris Commissioner	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 SK-281/MBU/09/2020 on 10 September 2020
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 SK-17/MBU/01/2020 dated January 09, 2020
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	SK-232/MBU/07/2021 pada 09 Juli 2021 SK-232/MBU/07/2021 on 09 July 2021

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ that is collectively responsible and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Directors are responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is the realization of the accountability of the management of the company in accordance with the principles of GCG.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi yang diangkat harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Komposisi anggota Direksi Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan susunan Direksi.

COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointed members of the Board of Directors must follow the fit and proper test process carried out based on the Regulation of the Minister of SOEs no. PerR03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedure for Appointment and Dismissal Member of the Board of Directors of SOEs. Member composition. Abipraya's Board of Directors consists of four people.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT
Bambang E. Marsono*	Direktur Utama President Director	SK-136/MBU/07/2016
Sugeng Rochadi**	Direktur Utama President Director	SK-231/MBU/07/2021
Suradi	Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko Director of Finance, HR and Risk Management	SK-216/MBU/06/2021
Catur Prabowo*	Direktur Operasi I Director of Operations I	SK-239/MBU/07/2020
M. Toha Fauzi**	Direktur Operasi I Director of Operations I	SK-231/MBU/07/2021
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	SK-82/MBU/04/2017

*Menjabat hingga Juli 2021

*Served until July 2021

**Menjabat sejak Juli 2021

**Served since July 2021

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [E.2]

COMPETENCE IMPROVEMENT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [E.2]

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PELATIHAN TRAINING	WAKTU TIME
1	Haryadi	Komisaris Commissioner	Webinar Corporate Restructuring Enhancing Economic and Social Value	28 Januari 2021
2	Haryadi	Komisaris Commissioner	Virtual FGD Emisi GRK dari Sektor Energi	23 Februari 2021
3	Haryadi	Komisaris Commissioner	Virtual Seminar : Sovereign Wealth Fund Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi berkelanjutan	23 Februari 2021
4	Haryadi	Komisaris Commissioner	Webinar Transformasi Digital Menyongsong Super Smart Society 5.0 pada Indonesia Emas 2045	5 Agustus 2021
5	Sudirman	Komisaris Commissioner	Program On Boarding Comisioner Angkatan II Tahun 2021	1 Oktober - 17 November 2021

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUPPORTING ORGANS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada undang-undang No.19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.Per-12/MBU/2012 Tentang organ Pendukung dewan Komisaris/dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Audit Committee

The establishment of the Audit Committee refers to Law No.19 of 2003 dated June 19, 2003 and Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No.Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal Audit, *assessment control* dan risiko serta penerapan GCG.

Komite Pemantau Manajemen Risiko [E.3]

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Abipraya dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/ M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS [GRI 102-16]

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

Kode etik Perusahaan Abipraya telah memiliki Pedoman etika dan Tata Perilaku sebagai Kode etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali. Konsistensi Penerapan

The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities in carrying out the function of supervising the preparation of financial statements, selecting external auditors and their audit process, evaluating the independence of external auditors, auditing processes by internal audit, *assessment control* and risk and implementing GCG.

Risk Management Committee [E.3]

The Risk Management Committee is structurally responsible to the Board of Commissioners.

Corporate secretary

Abipraya Corporate Secretary was established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises. The Corporate Secretary was formed to carry out the function as a facilitator for the Company and the Board of Directors with external parties which includes relations with all stakeholders, including the public.

CODE OF CONDUCT AND INTEGRITY PACT [GRI 102-16]

CODE OF CONDUCT AND INTEGRITY PACT

Abipraya's Code of Ethics has a Code of Ethics and Code of Conduct as the Company's Code of Ethics, which contains the best ethical standards for running a business according to its vision, mission and culture. The Company's code of ethics is applied as a guideline that applies to all employees and management at all levels without exception. Consistency in the application of GCG and the Company's

GCG dan Kode etik Perusahaan Abipraya berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan Kode Etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan.

Code of Ethics Abipraya is committed to implementing the best GCG practices and consistently implementing the Company's Code of Ethics in every activity of the Company.

PAKTA INTEGRITAS DAN TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Abipraya secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

INTEGRITY PACT AND GOODS AND SERVICES PROCUREMENT GOVERNANCE

Abipraya specifically requires all parties involved in the process and activities of the procurement of goods and services to sign an Integrity Pact. This is done as an effort to prevent fraudulent practices and/or discrepancies that may occur.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Through the integrity pact mechanism and governance of procurement of goods, there is no procurement activity of goods and services indicated by fraudulent practices and/or non-compliance.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yaitu laporan dapat langsung dan/atau tidak langsung disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, selaku Sekretaris Tim Whistle Blowing System. Perseroan juga menyediakan saluran khusus bagi pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan dugaan pelanggaran, yaitu:

Telepon : (021) 851 6290
 Sms Center : 08119922322
 Website : brantas-abipraya.co.id
 Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
 Faksimili : (021) 851 6095

WHISTLEBLOWING SYSTEM

COMPLAINTS HANDLING AND COMPLAINTS MANAGEMENT

The mechanism for submitting violation reports is that reports can be directly and/or indirectly submitted to the Corporate Secretary, as the Secretary of the Whistle Blowing System Team. The Company also provides special channels for whistleblowers who will submit complaints/reports of alleged violations, namely:

Phone : (021) 851 6290
 SMS Center : 08119922322
 Website : brantas-abipraya.co.id
 Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
 facsimile : (021) 851 6095

Surat resmi ditujukan kepada Ketua Tim WhistleBlowing System.

Official letter addressed to the WhistleBlowing System Team Leader.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

If the results of the examination of the submitted report are reasonably suspected as a form of criminal act, the Company will submit the handling of follow-up reports based on positive law in force in Indonesia. Sanctions will be imposed on the party who becomes the reported party, if there has been a court decision that has permanent legal force.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

RESULTS OF COMPLAINTS HANDLING

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, pengaduan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the end of the reporting period, the Company did not receive any reports of alleged violations submitted through WBS. Until the end of the reporting year, the complaint is still in the process of being resolved.

TABEL PENANGANAN PENGADUAN COMPLAINTS HANDLING TABLE				
JUMLAH PELAPORAN NUMBER OF REPORTING	SELESAI PROSES COMPLETE PROCESS		DALAM PROSES IN THE PROCESS	
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

PENGEMBANGAN WBS

WBS DEVELOPMENT

Pada kurun waktu tahun 2021 Abipraya telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

In the period of 2021 Abipraya has carried out several developments to streamline the existence and implementation of WBS, including:

- Sosialisasi Saluran Penyampaian Laporan dugaan Pelanggaran di Abipraya yang menggunakan saluran yang sama dengan Abipraya, serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
- Monitoring dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Abipraya sepanjang tahun 2021.

- Dissemination of Channels for Submission of reports of alleged Violations in Abipraya using the same channel as Abipraya, as well as procedures for using the channel.
- Monitoring and evaluating the results of submitting reports of alleged violations in Abipraya throughout 2021.

GRATIFIKASI

Abipraya juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan Abipraya. Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Selama tahun 2021, Abipraya maupun di Anak Perusahaan telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya. Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). [205-3]

GRATIFICATION

Abipraya is also bound by the Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance and Giving of Gifts or Souvenirs and Entertainment, which are enforced by Abipraya. For this reason, the Company requires the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as company officials and employees to submit a monthly gratuity report.

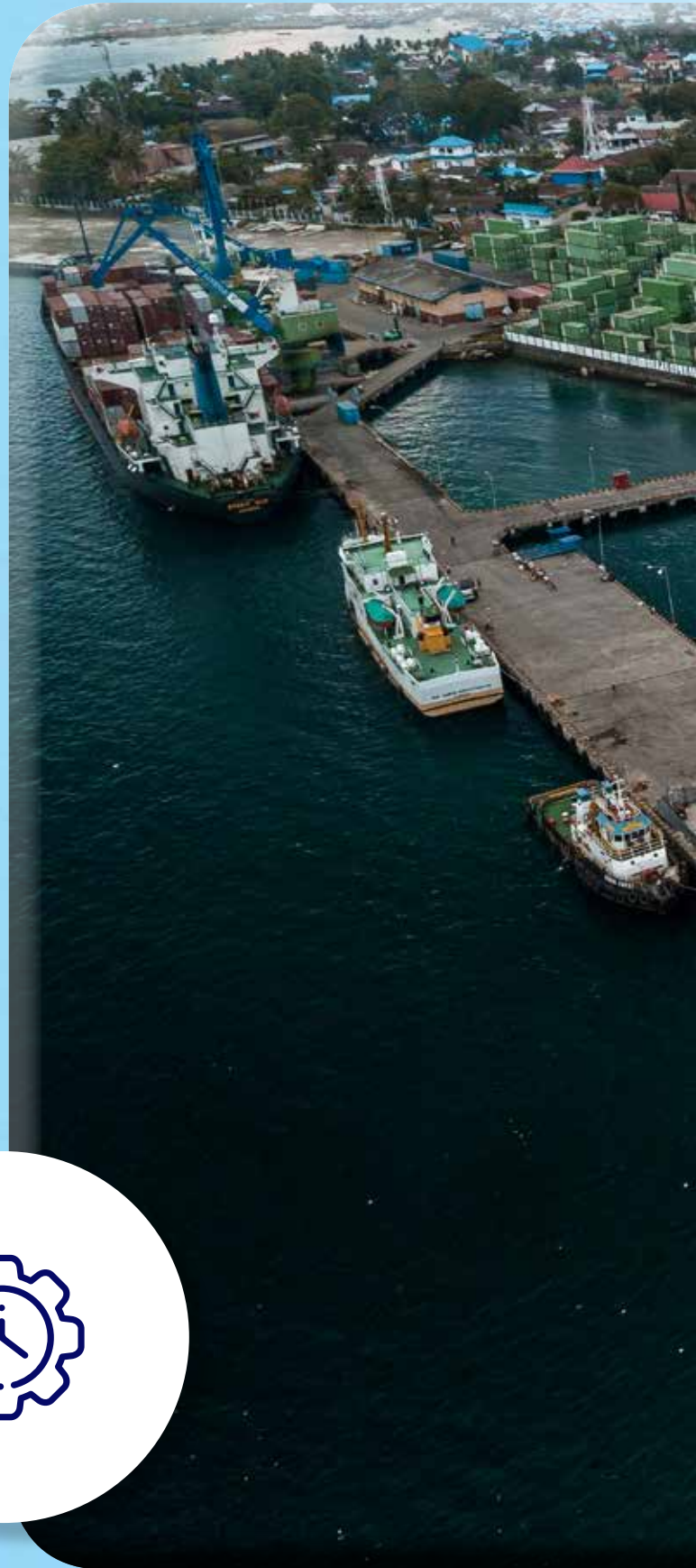
During 2021, Abipraya and its Subsidiaries have filled out gratification reports every month. Of all these reports, no reports have been submitted to be followed up internally by the Company or to the Corruption Eradication Commission (KPK). [205-3]

KEBERLANJUTAN EKONOMI

ECONOMIC SUSTAINABILITY

Perseroan terus berkomitmen untuk bertumbuh dan memberi nilai tambah baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat.

The Company continues to be committed to growing and providing added value both for the Company itself and for the government, shareholders, and society.





KINERJA EKONOMI ABIPRAYA [103-1, 103-2, 103-3]

Berdasarkan indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi, kinerja ekonomi Abipraya berada pada tingkat klasifikasi dengan kategori SEHAT dengan peringkat AAA. Pada tahun 2021, Abipraya masih melanjutkan targettarget untuk meningkatkan kinerja ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang telah disusun, yang mengutamakan pada:

- Mempertahankan market leader pada segmen sumber daya air;
- Meningkatkan perolehan kontrak di luar segmen sumber daya air;
- Menciptakan peluang usaha konstruksi dan investasi;
- Program IPO;
- Memastikan ketersediaan sumber dana untuk mendukung proses produksi;

ABIPRAYA ECONOMIC PERFORMANCE [103-1, 103-2, 103-3]

Based on indicators of financial, operational, and administrative aspects, Abipraya's economic performance is classified as Healthy with AAA rating. In 2021, Abipraya will continue its targets to improve economic performance through the policies that have been prepared, which prioritizes on:

- Maintaining the market leader in the water resources segment;
- Increase contract acquisition outside the water resources segment;
- Creating construction and investment business opportunities;
- IPO programs;
- Ensure the availability of funding sources to support the production process;



- Mengembangkan sistem akuntansi dan informasi keuangan yang terintegrasi dengan sistem pengendalian;
- Dukungan teknologi informasi yang memberikan solusi bisnis untuk meningkatkan efisiensi bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Abipraya menitikberatkan pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memerhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, bisnis Abipraya tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi negara (profit), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (planet) dan berkontribusi kepada masyarakat (people).

Kinerja keuangan Abipraya diawasi dan dikelola dengan penuh tanggung jawab di bawah Direktur Keuangan dan SDM yang bersinergi dengan Direktur yang membidangi operasi.

NILAI EKONOMI DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

KINERJA BISNIS ABIPRAYA 2021

- Develop accounting and financial information systems that are integrated with control systems;
- Information technology support that provides business solutions to improve business efficiency in order to increase company competitiveness.

In carrying out its operational activities, Abipraya focuses on efficient work patterns and operational activities in all business lines, taking into account economic, social and environmental harmony. Thus, Abipraya's business does not only generate profits for the country (profit), but can create added value for the environment (planet) and contribute to society (people).

Abipraya's financial performance is supervised and managed responsibly under the Director of Finance and HR in synergy with the Director in charge of operations.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

ABIPRAYA BUSINESS PERFORMANCE 2021

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1] DIRECT ECONOMIC VALUE OBTAINED AND DISTRIBUTED [201-1]			
URAIAN DESCRIPTION	DALAM RP JUTA IN RP MILION		
	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	2.663.513	2.434.915	3.636.437
Penerimaan Bunga Bank Bank Interest Receipt	6.095	4.948	4.070
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Gain (Loss) Foreign Exchange	(3.347)	(3.483)	4.050
Klaim Asuransi Construction All Risk (CAR) Construction All Risk (CAR) Insurance Claim	5.954	1.830	8.086

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1] DIRECT ECONOMIC VALUE OBTAINED AND DISTRIBUTED [201-1]			
URAIAN DESCRIPTION	DALAM RP JUTA IN RP MILION		
	2021	2020	2019
Penerimaan Piutang yang Telah Dihapuskan Receipt of Write-Offed Receivables	4.293	2.987	-
Sewa Gedung Building Rent		-	-
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Distributed Direct Economic Value			
Biaya Operasi Operation Cost	55.469	50.261	50.088
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salary and other Benefits	102.448	76.772	119.032
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	7.377	71.266
Bunga Pinjaman dan Bunga Bank Loan Interest and Bank Interest	161.637	118.830	98.003
Pengeluaran Kepada Masyarakat Expenditures to the Community	1.143	3.739	4.097

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Abipraya, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan,

With the achievement of the above performance, the distribution of Abipraya' economic value, namely the direct economic value generated, the distributed economic value, and the retained economic value, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value represents a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social Responsibility and Environment (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The retained economic value is the difference between the resulting economic value less the distributed economic value, which is used for the Company's business development. [GRI 103-3, 201-1]

yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 103-3, 201-1]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Abipraya menyadari bahwa keberadaannya tidak sekedar mencari keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Abipraya memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Perseroan mewujudkan TSJL melalui serangkaian kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). [GRI 103-1]

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Abipraya telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing Area Operasi.

Abipraya senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Abipraya realizes that its existence is not only to seek maximum profits. as a responsible corporation, the Company also has social-environmental responsibility (ser). fulfillment of social-environmental responsibility (ser) is one of the crucial things in the implementation of good corporate governance. The implementation of the Tjssl is also part of PT Abipraya's efforts to fulfill sustainability principles in order to maintain business continuity in the future. The Company embodies ser through a series of activities on Corporate social responsibility (CSR). [GRI 103-1]

STAKEHOLDERS APPROACH [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Abipraya has identified groups that are the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is carried out through social mapping in each operation area.

Abipraya always builds two-way communication with stakeholders. Periodically, meetings are held with stakeholders to understand their needs and ensure that the implementation of the Cse, including Csr programs, can meet those needs.

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS APPROACH		
METODE PELIBATAN INVOLVEMENT METHOD	FREKUENSI PERTEMUAN MEETING FREQUENCY	TOPIK TOPIK
Pemegang Saham / Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting Management walk through Kunjungan lapangan GMS Town hall meeting. Management walk through Field Visit 	Minimal satu kali per tahun at least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. Monitoring and evaluation of Company performance Dividend Payment. Company's Financial Statement Accuracy
Pemerintah / Government		
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat Koodinasi dengan Kementrian PUPR Hearing meeting with DPR Hearings with Parliament Coordination Meeting with PUPR Ministry. 	sesuai Kebutuhan as needed	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembayaran pajak. Management of business licenses and regulations. Coordination related to the Company's projects. Payment of taxes
Pekerja / Employee		
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. Establishment of Workers Union as needed Meeting with Management (Town hall meeting). Management walk through. 	sesuai Kebutuhan as needed	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. Guarantees for freedom of association and opinion. Health and safety assurance Equality, well-being and clarity of career level.
Pelanggan / Customers		
Pertemuan Dan Rapat Koordinasi Coordination Meetings	Minimal Satu Kali Per Bulan At Least Once A Month	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi terhadap perubahan kontrak. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. Coordination to contract amendments. Monthly coordination of customer needs.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Minimal satu kali per tahun At Least Once A Year	
Penyedia Barang & Jasa Goods & Services Provider		
Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Jasa/ Barang. Execution Of Goods And Services Procurement Contract.	Sebelum Memulai Pekerjaan Before Starting The Project	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan lingkup pekerjaan. Sertifikasi Peraturan penagihan biaya Pekerjaan Explanation of Scope of Work Certification of CCMS Work Billing Collection Policy
Penilaian Kinerja Mitra Kerja/ Kontraktor Evaluation Of Partner/Contractor	Setelah Selesai Pekerjaan. After The Project Completion	
Sosialisasi Peraturan Penagihan Pembayaran Socialization Of Payment Billing Regulation	Minimal satu kali per tahun At Least Once A Year	
Masyarakat DI Sekitar Perusahaan Berkegiatan / Society Live In The Company's Area		

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS APPROACH		
METODE PELIBATAN INVOLVEMENT METHOD	FREKUENSI PERTEMUAN MEETING FREQUENCY	TOPIK TOPIK
Pemetaan Sosial Social Mapping	Minimal Satu Kali Per 3 Tahun At Least Once Per 3 Years	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi proyek • Pelaksanaan CSR • Project socialization • CSR eperformance
Sosialisasi Program CSR CSR Program Realization	Minimal Satu Kali Sebelum Pelaksanaan Program At Least Once Before Program Implementation	
Program CSR CSR Program	Berkelanjutan Setiap Tahunnya Continuously Annually	
Pertemuan Dengan Warga Meeting With The Society	Minimal Satu Kali Setiap Tahun At Least Once A Year	

PEMETAAN SOSIAL

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Abipraya selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah: [GRI 413-1]

- Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

SOCIAL MAPPING

The Company's commitment to joint efforts to improve the welfare of the surrounding community is realized through the implementation of corporate social responsibility (Csr). The Csr program carried out by Abipraya is always based on the results of social mapping. The purpose of social mapping is [GRI 413-1]

- Identify The Social Conditions Of The Community, Including Their Needs.
- Ensure Csr Programs / Activities Are More Effective, Efficient And On Target.

RINCIAN KEGIATAN CSR [GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha. Selama tahun 2021, Abipraya telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp5.479.052.000,-

DETAILS OF CSR ACTIVITIES [GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

Implementation of CSR in the Field of Community Empowerment

The community empowerment program is intended for communities around the Company's locations, especially those who are micro, small and medium enterprises (UMK). The objective of economic empowerment programs/activities is to grow and develop a spirit of independent business. During 2020, Abipraya has implemented CSR programs/activities in the field of community empowerment with a total allocation of funds of Rp5.479.052.000,-

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs):

- No. 1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun),
- No. 2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan).
- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
- No. 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
- No. 5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan),
- No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua),
- No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan)
- No. 13 Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya
- No. 14 Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan
- No. 15 Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

The implementation of CSR in this field supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.1 Ending Poverty in All Forms Everywhere),
- No. 2 Eliminate Hunger, Achieve Food Security and Good Nutrition, and Improving Sustainable Agriculture).
- No.3 Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages
- No. 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All
- No. 5 Achieving Gender Equality and Empowering Women),
- No. 8 Promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment opportunities and decent work for all),
- No. 12 Ensuring Sustainable Patterns of Production and Consumption)
- No. 13 Taking Rapid Action to Address Climate Change and Its Impacts
- No. 14 Conserving and Sustainably Utilizing Marine and Ocean Resources for Sustainable Development
- No. 15 Protecting, Restoring and Enhancing the Sustainable Use of Land Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Ending Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss

PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jumlah anggaran dari RK TPB sebesar Rp4.524.362.860 dengan realisasi sebesar Rp5.479.052.000,- atau sebesar 121,10% dari RKA TPB.

CSR IMPLEMENTATION IN THE FIELD OF COMMUNITY EMPOWERMENT

The total budget from the RK TPB is Rp4,524,362,860 with a realization of Rp5,479,052,000, - or 121.10% of the RKA TPB.

NO	PROGRAM	REALISASI REALIZATION	NILAI MANFAAT CSV BAGI ABIPRAYA VALUE OF CSV BENEFITS FOR ABIPRAYA
1	Abipraya Pintar : Sertifikasi Pekerja Proyek dan K3 Abipraya Pintar : Project Worker Certification and HSE	50.000.000	Pekerja di proyek memiliki sertifikasi dibidangnya Workers on the project have certification in their field
2	Abipraya Pintar : Sertifikasi Manajemen SDM Abipraya Pintar : HR Management Certification	50.000.000	Menciptakan SDM yang handal dan kompeten Creating Reliable and Competent HR
3	Lingkungan : Penghijauan Lahan Sekitar Hulu Sungai Ciliwung Environment : Reforestation of Land Around the Upper Ciliwung River	50.700.000	Berkurangnya lahan kering disekitar proyek Reduced dry land around the project
Total		150.700.000	

Kegiatan diatas sangat berpengaruh pada Abipraya karena program tersebut sehingga memberikan nilai tambah atas kegiatan yang dilakukan untuk perusahaan.

1. Penghijauan Lahan Sekitar Hulu Sungai Ciliwung dengan melakukan penanaman pohon kembali akibat dampak adanya aktivitas proyek tersebut dan lahan-lahan yang berpotensi terjadi longsor sehingga lahan kering di sekitar proyek berkurang.
2. Abipraya Pintar : Sertifikasi Manajemen SDM dengan meningkatkan produktivitas, daya saing tenaga kerja dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA
3. Abipraya Pintar : Sertifikasi Pekerja Proyek dengan mengadakan program sertifikasi keterampilan untuk mendapatkan sertifikasi keahlian dibidangnya, yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan tenaga kerja sehingga dapat berdaya saing tinggi karena memiliki tenaga kerja yang telah tersertifikasi.

The above activities greatly affect Abipraya because the program provides added value to the activities carried out for the company.

1. Reforestation of the land around the Upper Ciliwung River by replanting trees due to the impact of the project activities and lands that have the potential for landslides so that dry land around the project is reduced.
2. Abipraya Pintar: HR Management Certification by increasing productivity, workforce competitiveness in facing the ASEAN Economic Community or MEA
3. Abipraya Pintar: Project Worker Certification by holding a skills certification program to obtain certification of expertise in their field, which can provide benefits for the company and the workforce so that they can be highly competitive because they have a certified workforce.

NO	PROGRAM UNGGULAN EXCELLENT PROGRAM	TPB	REALISASI REALIZATION
1	Abipraya peduli pangan : pembagian sembako gratis Abipraya cares about food: distribution of free basic necessities	TPB 2	99.786.000
2	Abipraya Pintar : Beasiswa anak asuh Abipraya Pintar: Scholarship for foster children	TPB 4	428.000.000
3	Abipraya Sehat : Bantuan Pandemi COVID-19 Abipraya Sehat: CoViD-19 Pandemic Help	TPB 3	334.566.000
4	Abipraya peduli UMKM : Pendanaan/pembiayaan UMKM (Program Kemitraan) Abipraya cares for MSMEs: MSME funding/financing (Partnership Program)	TPB 8	4.282.000.000
5	Abipraya Peduli lingkungan : Bantuan sarana ibadah 8 sarana umum Abipraya Cares for the environment: Assistance for worship facilities for 8 public facilities	TPB 11	65.000.000
6	Abipraya patuh : Asessment GCG 2021 Abipraya complies: GCG assessment 2021	TPB 16	60.000.000
	Total		5.269.352.000

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, Abipraya tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dukungan itu, antara lain, diwujudkan dengan memberikan pembiayaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan pemberian donasi. Dalam mewujudkan program CSR dan donasi, Abipraya tidak menemukan permasalahan yang signifikan.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

In its non-public and issuer status, Abipraya is not subject to the obligation to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. However, the Company supports the implementation of sustainable finance as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. This support, among others, is realized by providing financing for the Social and Environmental Responsibility program, which is implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) program and the provision of donations. In realizing the CSR and donation programs, Abipraya did not find any significant problems.

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN [GRI 103-3]

Abipraya menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan terkait dampak operasional.

GRIEVANCE MECHANISM [GRI 103-3]

Abipraya realizes that operational activities are inseparable from the various dynamics of the local community. The company has a mechanism for stakeholders to submit complaints or complaints related to the social impacts of these operations.

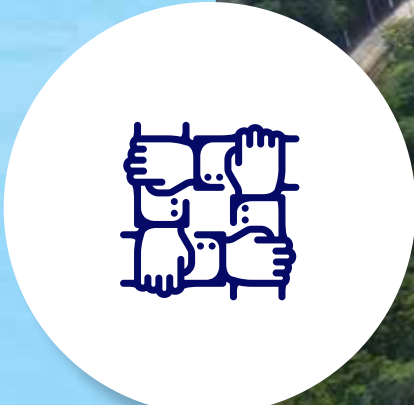
During the reporting year, the Company did not receive any complaints related to operational impacts.

MENGUKUHKAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

STRENGTHENING ECO- FRIENDLY OPERATIONS

Efisiensi penggunaan energi listrik, BBM, dan air menjadi tanggung jawab kami sebagai institusi yang secara tidak langsung berpengaruh kepada ketersediaan sumber daya alam dimasa yang akan datang.

The efficiency of electrical energy, fuel, and water usages becomes our responsibility as an institution that indirectly affect the availability of natural resources in the future





Supaya dampak buruk akibat kerusakan lingkungan tidak semakin menjadi, maka seruan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menyeruak ke permukaan. Tak hanya pemerintah, pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, juga harus turut serta dan berkontribusi dalam mengendalikan persoalan tersebut. Paradigma lama dalam membangun harus diganti dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-1]

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan Undang-Undang Republik

In order to prevent the negative impact of environmental damage from getting worse, calls for the importance of preserving the environment surfaced. Not only the government, other stakeholders, including corporations, must also participate and contribute in controlling these problems. The old paradigm in building must be replaced with a new paradigm, namely development that harmonizes economic, environmental and social aspects, which is then known as sustainable development. [GRI 103-1]

As an effort to achieve environmental sustainability, Indonesia already has various regulations. For example, Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009) and Law of the Republic of Indonesia Number 3



Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, yang lebih penting dari itu adalah tegaknya regulasi tersebut di lapangan sehingga tujuan awal pembentukan berbagai aturan tersebut dapat diwujudkan.

Berkaitan dengan kelestarian lingkungan, Abipraya meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Secara berkala, Abipraya juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan itu, Perusahaan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan [GRI 103-2]

of 2014 concerning Industry, which regulates green industry. In line with that, in an effort to balance the economic, environmental and social aspects of development in Indonesia, the Financial Services Authority has also issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, what is more important than that is the enforcement of these regulations in the field so that the initial goal of forming these various regulations can be realized.

With regard to environmental sustainability, Abipraya believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. support the environment, have an analysis of environmental impacts (AMDAL), carry out environmental management and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), meet environmental quality standards, prioritize environmentally friendly company operations, and so on. Periodically, Abipraya also provides implementation reports related to environmental protection and management to the relevant agencies responsible for environmental management. With this compliance, the Company is optimistic that it can reduce the potential environmental impacts caused by the company's operations [GRI 103-2]

MEMAHAMI POTENSI DAMPAK

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Abipraya telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Abipraya mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

PENCAPAIAN PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Abipraya untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

UNDERSTANDING POTENTIAL IMPACT

All activities identified that have the potential to cause environmental impacts in each Operational Area have been monitored and evaluated through the setting of objectives, targets, and the Environmental Management Program (PML), including the development activity plan. PML includes pollution prevention activities, regulatory arrangements and continuous improvement.

Every operational activity within Abipraya has been equipped with documents related to environmental management, which include Environmental Impact Analysis (AMDAL) or Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL). Through these documents, Abipraya identifies the potential impacts arising from the operations carried out. Furthermore, the Company manages these potential impacts wisely and monitors them on an ongoing basis, so that they do not cause negative impacts on the environment, the Company and stakeholders.

PROPER ACHIEVEMENT

A success indicator of environmental management is proper achievement, which is the Corporate Performance rating Program in environmental Management. Proper rating is conducted by the Ministry of environment and forestry, as the authority in supervising environmental management in Indonesia. In addition to being a success indicator of the environmental management, proper also becomes a mechanism of Abipraya to keep innovating in order to promote environmental conservation, to save resources, and to improve social welfare.

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI

Abipraya membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Selama tahun pelaporan, penggunaan energi oleh Abipraya adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-1] [F.6]

ENERGY MANAGEMENT AND UTILIZATION

Abipraya needs energy for operational activities and other supporting activities. The Company's energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those that are obtained alone or obtained through other parties. During the reporting year, the use of energy by Abipraya was as follows: 103-3, 302-1 [6.d.3) a)]

SUMBER ENERGI ENERGY SOURCES	KAPASITAS CAPACITY	LOKASI LOCATION	PEMANFAATAN UTILIZATION	JUMLAH PRODUKSI (KWH) TOTAL PRODUCTION (KWH)		
				2021	2020	2019
PLTM Padang Guci	3 x 2,0 MW	Bengkulu	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro Mini hydro power plant	26.938.000	32.470.000	25.230.000
PLTS Gorontalo	2,0 MWp	Gorontalo	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant	2.771.000	2.956.000	2.882.000
PLTM Sako-1	2 x 3,0 MW	Kab. Pesisir Selatan - Prov. Sumatera Barat Pesisir Selatan Regency - West Sumatra Province	Energi Air (Hydropower) Water energy (Hydropower)	26.993.000	30.153.000	-
PLTM Padang Guci 2	2 x 3,5 MW	Kab. Kaur Prov. Bengkulu Kaur Regency, Bengkulu Province	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro Mini hydro power plant	1.255.006	-	-

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan energi di Indonesia kian terbatas. Sebab itu, Abipraya melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi. [GRI 103-1]

The company realizes that the availability of energy in Indonesia is increasingly limited. Therefore, Abipraya makes various efforts to optimize the management and utilization of this energy. To determine energy use, the Company periodically conducts energy audits in all Operational Areas. [GRI 103-1]

Abipraya melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut: [GRI 103-2]

Abipraya conducts energy audits based on the following provisions: [GRI 103-2]

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving.

- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation.
- PP No. 14 of 2012 concerning Energy Management.

PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. [GRI 103-1]

Abipraya mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perusahaan. Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Abipraya sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik. [GRI 103-2]

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2021 didasarkan pada perhitungan "data

CONTROL OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND OTHER EMISSIONS

Greenhouse gas emissions is a serious problem for the world's population as the main cause of global warming. These emissions are largely contributed by the use or consumption of fossil fuels. because the threat of global warming is increasingly apparent, including the negative impacts on the earth, the Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions. 103-1

Abipraya fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions produced by the company. activities that have been carried out include the implementation of calculation and reporting of GhG emissions, which includes Co₂, Ch₄, n₂o. Three other types of GhGs, namely hfCs, PfcS, and sf₆ have been identified as not being raised from Abipraya activities so that they are not included in the calculation of emission loads. This is done as a form of compliance with the Minister of environment regulation no. 13 of 2009, which regulates the inventory of GhG emission sources, quantification of GhG emission loads and periodic GhG emission reporting. 103-2

The methodology for calculating GhG emissions and air pollutants in the 2021 report is based on the calculation of "activity data

aktivitas dikalikan dengan faktor emisi” dan tidak digunakan metode pengukuran emisi. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah ‘tier’, dan dikenal adanya tingkatan ‘tier-1, tier-2, tier 3, dan tier-4’. [GRI 103-3, 305-1, 305-4] [F.11] [F.12]

REDUKSI EMISI GRK

Selama tahun 2021, Abipraya mengambil berbagai langkah untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung, melalui penerapan teknologi ramah lingkungan [GRI 103-3, 305-5] [F.12]

EMISI LAIN

Emisi lain yang mendapat perhatian Abipraya adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian refrigeran berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC). Sejak tahun 2019, Abipraya tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis CFC dan menggantikannya dengan refrigeran Musicool yang lebih ramah lingkungan. [GRI 103-3, 305-6]

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Limbah yang dihasilkan Abipraya dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian limbah mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R meliputi daur ulang (recycle),

multiplied by emission factors” and no emissions measurement method is used. Calculation of GhG emission loads and air pollutant emissions for each emission source is carried out in accordance with the data availability and the desired level of data accuracy. The estimation approach for calculating emission loads is known as ‘tier’, and there are known levels of ‘tier-1, tier-2, tier 3, and tier-4’. 103-3, 305-1, 305-4 [6.e.4 a)] [6.e.4 b)]

GHG EMISSION REDUCTION

During 2021, Abipraya took various steps to support efforts to reduce GHG emissions, both directly and indirectly, through the application of environmentally friendly technologies [GRI 103-3, 305-5] [F.12]

OTHER EMISSIONS

Other emissions that alert Abipraya attention are emissions that contain ozone-depleting substances (ods). Ods emissions include the use of chloro- fluorocarbon (cfc)-based refrigerants. Until the end of 2018, Abipraya has no longer uses cfc- based refrigerants and replaces them with musicool refrigerants that are more environmentally friendly. 103-3, 305-6

WASTE MANAGEMENT AND TREATMENT

Waste generated by Abipraya from operational activities consists of several type. Some of the waste contains hazardous and toxic goods (B3) as well as non-B3 waste. The resulting B3 waste is managed by storing it in a licensed waste collection site (TPS). In general, B3 waste treatment is carried out using 3R methods including recycling, reuse, and reduction, as regulated in Government Regulation no. 101 of

pemakaian kembali (reuse), dan pengurangan (reduce), seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Perusahaan. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional perusahaan, seperti seperti media pendingin pada heat exchanger, pekerjaan pembersihan pipa dan utility lainnya. Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. [F.8]

Dalam hal pengelolaan air, Abipraya berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Abipraya memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan *fire drill*, *hydrant* dan penyiraman tanaman. Abipraya berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Abipraya tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

INSIDEN TUMPAHAN [F.15]

Kesungguhan Abipraya dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2021.

2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. Waste treatment involves third parties who already have permits from the Ministry of Environment.

WATER MANAGEMENT

Water is one of the important needs for the Company. In addition to the domestic needs of employees, such as for use in the restroom, kitchen, ablution and others, water is also used for the company's operational needs, such as cooling media in heat exchangers, pipe cleaning work and other utilities. The company uses water sourced from ground water, river water and balloon water. the volume of water use during the reporting year [F.8]

In terms of water management, Abipraya strives to manage the use of water as effectively as possible and continuously maintains its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of ground water usage, Abipraya utilizes rainwater stored in the waterpond for various activities, including: fire drills, hydrants and watering plants. Abipraya strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Abipraya does not receive complaints from residents around the operating area who are disturbed by water sources.

SPILL INCIDENT [F.15]

Abipraya' seriousness in managing environmental protection has resulted in no waste spill incidents during 2021.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [F.16]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan pengaduan terkait lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan melalui surat resmi. Komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan tentang lingkungan membawa hasil selama tahun 2021 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

BIAYA LINGKUNGAN [F.4]

Pelaksanaan program pengelolaan lingkungan Abipraya dilakukan melalui pelaksanaan Program CSR Pelestarian Alam. Selama tahun 2021, total penggunaan dana CSR untuk pelestarian alam adalah sebesar Rp50.700.000,-

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM [F.16]

As a form of concern for the environment, the Company is always open if there are complaints from the public regarding environmental impacts that may arise related to the company's operations. Complaints about environmental problems are submitted to the Company by submitting complaints related to the environment around the company's operational areas through an official letter. The Company's commitment and compliance with environmental provisions and regulations has resulted in the year 2020 never being sanctioned with financial fines or other legal sanctions, related to alleged violations of regulations governing environmental management.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

Abipraya's environmental management program is implemented through the implementation of the Nature Conservation CSR Program. During 2020, the total use of CSR funds for nature conservation was Rp50.700.000,-

SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PENOPANG KEMAJUAN

EXCELLENT HUMAN RESOURCES SUPPORTING PROGRESS

Pendidikan dan pelatihan mempunyai peranan strategis dalam pengembangan kompetensi pegawai sebagai upaya menciptakan SDM yang berkualitas

Training and education have a strategic role in employee competency development to create human resources with excellent quality





Sumber daya manusia merupakan aset strategis bagi Abipraya dalam menciptakan nilai guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, sekaligus kunci bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan. Dalam posisinya yang sangat strategis, individu-individu atau pegawai yang bekerja di Perusahaan, sekaligus merupakan mesin penggerak utama, serta menjadi pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Dalam operasional sehari-hari, mereka juga menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk *image* Abipraya. [GRI 103-1]

Pengelolaan pegawai di Abipraya mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum

Human resources are a strategic asset for Abipraya in creating value to meet customer needs and satisfaction, as well as the key for the company to face competition. In a very strategic position, individuals or employees who work in the Company are at the same time the main driving force, as well as controlling other resources, such as capital and technology. In daily operations, they are also at the forefront of service so that they play a very important role in shaping the image of Abipraya. [GRI 103-1]

The management of employees at Abipraya refers to the applicable labor regulations, in particular Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as employment practices commonly carried out in Indonesia, starting



dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan semua secara sama dan setara (non diskriminatif) karena Abipraya menyadari bahwa keberagaman merupakan keniscayaan, saling melengkapi, bahkan aset yang sangat berharga. [GRI 103-2] [F.18]

from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. In managing employees, the Company is committed to treating all equally and equally (non-discriminatory) because Abipraya realizes that diversity is a necessity, complementary, and even a very valuable asset. [GRI 103-2] [F.18]

Selain menerima karyawan baru, jumlah pegawai Abipraya selama tahun pelaporan juga dipengaruhi oleh adanya pegawai yang meninggalkan Perusahaan (*turnover*). Adapun rincian penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-1]

In addition to accepting new employees, the number of Abipraya employees during the reporting year was also influenced by the presence of employees who left the Company (*turnover*). The details of the reasons why employees leave the Company are as follows: [GRI 103-3, 401-1]

JUMLAH PEGAWAI YANG MASUK DAN YANG KELUAR NUMBER OF EMPLOYEES IN AND OUT						
Uraian Description	Pegawai Baru New employee	Pensiun Pension	Mengundurkan Diri Resign	Indisipliner Indisipliner	Kebijakan perusahaan Company policy	Meninggal Dunia Die
PO	-	17	16	1	10	3
PKT	-	14	2	1	24	2
PK	25	-	8	-	19	1
INT	-	-	-	-	-	-
TOTAL	25	31	26	2	53	6

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Abipraya memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

In running the company's operations, Abipraya has a clear policy regarding the minimum age of employees and the working hours of employees. Apart from implementing the labor law, policies related to employee age and working hours are in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Concerning



Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Dalam praktik, Abipraya mengimplementasikan berbagai ketentuan tersebut dengan menetapkan usia minimal pegawai adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Abipraya terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

PEMBINAAN PEKERJA

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik dan mumpuni, Abipraya melaksanakan pembinaan melalui pendekatan sebagai berikut:

- Pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dilaksanakan berbasis indikator kinerja kunci atau *Key Performance Indicators* (KPI), dan penilaian oleh masing-

Minimum Age To Be Admitted to Work), and Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 138. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that there is no forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

In practice, Abipraya implements these provisions by setting the minimum age for employees to be 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. At a certain level of employees who are allowed to work overtime, the Company provides compensation as stipulated in the Company Regulations. This policy is implemented as Abipraya' real contribution to the elimination of child labor and forced labor in the workplace. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company.

EMPLOYEE DEVELOPMENT

To present highest quality and qualified employees, Abipraya conducts developments through following approaches:

- Supervising the Performance Management systems is carried out based on key performance indicators (KPI), and assessment by each supervisor by

masing atasan dengan membandingkan target yang dibuat masing-masing pekerja di awal tahun dengan realisasi kerjanya. Penilaian terdiri dari tujuh kategori, yang akan mempengaruhi kenaikan upah tahunan, insentif tahunan, bonus tahunan serta kesempatan promosi jabatan atau kenaikan golongan.

- Pengembangan dan Pembelajaran
Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja, untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mandatori, pelatihan fungsional/teknikal, seminar/workshop dan sertifikasi.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM Abipraya.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN BAGI INSAN ABIPRAYA

Abipraya berkomitmen untuk selalu meningkatkan kompetensi pegawainya, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Target yang ingin dicapai Perseroan untuk pemenuhan pelatihan yakni Perseroan dapat menyelenggarakan Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai kebutuhan Perseroan, target-target Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Seluruh insan Abipraya mulai dari level staf hingga Senior Manager memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan.

[103-1]

comparing targets made by each employee at the beginning of the year with the realization of his work. The assessment consists of seven categories, which will affect annual wage increases, annual incentives, annual bonuses as well as opportunities for promotion or rank promotion.

- Development and Learning
The company continuously carries out coaching and development of workers, to fulfill competencies and expertise needed. The education and training carried out included mandatory training, functional/technical training, seminars/workshops and certification.

Technically, the implementation of the development program refers to efforts to fulfill competencies for workers according to their respective work fields and is guided by the Abipraya hr management program.

TRAINING AND EDUCATION FOR ABIPRAYA PERSONS

Abipraya is committed to always improving the competence of its employees, one of which is through education and training. The target to be achieved by the Company for the fulfillment of the training is that the Company can carry out the Human Resources Development (HR) function according to the Company's needs, the targets of the Company's Work Plan & Budget (RKAP), as well as the Company's Long Term Plan (RJPP). All Abipraya people from staff level to Senior Manager have the opportunity to receive education and training. [103-1]

RATA-RATA JAM PELATIHAN [404-1] AVERAGE HOURS OF TRAINING [404-1]			
KETERANGAN INFORMATION	2021	2020	2019
Jumlah Peserta Number of participants	2.485	2.186	992
Jumlah Jam Pendidikan/Pelatihan Number of Hours of Education/Training	36.503	21.151	37.199
Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja per Tahun Average Hours of Training per Worker per Year	15	9,67	37.50

JUMLAH PESERTA PENDIDIKAN/PELATIHAN BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN NUMBER OF EDUCATION/TRAINING PARTICIPANTS BY POSITION GROUP						
KELOMPOK JABATAN POSITION GROUP	2021		2020		2019	
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	PRIA MALE	WANITA FEMALE	PRIA MALE	WANITA FEMALE
Komisaris Commissioner	0	0	1	0	5	0
Direksi Directors	1	0	4	0	2	0
Senior/General Manager Senior/General Manager	14	0	105	4	40	2
Manajer Unit Kerja/Bisnis Work Unit/Business Manager	38	5	168	18	45	3
Manager Proyek Project Manager	48	0	802	6	26	0
Staf/Pelaksana Staff/Executor	138	6	423	31	240	0

RATA-RATA JAM PELATIHAN PEGAWAI PER LEVEL JABATAN AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS PER POSITION LEVEL			
KELOMPOK JABATAN KELOMPOK JABATAN	TOTAL JAM PELATIHAN TOTAL JAM PELATIHAN	JUMLAH PESERTA JUMLAH PESERTA	RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PESERTA PELATIHAN RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PESERTA PELATIHAN
Komisaris Commissioner	0	0	0
Direksi Directors	4	1	0
Senior/General Manager Senior/General Manager	1828	14	130
Manajer Unit Kerja/Bisnis Work Unit/Business Manager	13760	43	32
Manager Proyek Project Manager	2897	48	60
Staf/Pelaksana Staff/Executor	1828	144	12

Keterangan: Setiap pegawai bisa mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan

Note: Each employee can participate in more than one type of training

SERTIFIKASI PEKERJAAN

Sebagai penyedia jasa konstruksi, salah satu strategi Abipraya untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas yaitu dengan memiliki pegawai yang memiliki sertifikasi pekerjaan. Untuk dapat memenuhi komitmen tersebut, Abipraya mengupayakan peningkatan jumlah pegawai yang memiliki sertifikasi pekerjaan setiap tahunnya.

Setiap pegawai diwajibkan mendapat sertifikasi sesuai dengan kebutuhan bagian dan/atau jabatan kerjanya pada masing-masing Unit Kerja/ Bisnis.

PENGHARGAAN BAGI INSAN ABIPRAYA

Dalam pengelolaan jenjang karir insan Abipraya, setiap pegawai diwajibkan mendapat sertifikasi sesuai dengan kebutuhan bagian dan/atau jabatan kerjanya pada masing-masing Unit Kerja/Bisnis. Salah satu bentuk penghargaan Abipraya terhadap pegawainya yaitu melaksanakan Program Pendidikan Lanjutan dengan memberikan kesempatan untuk insan terbaik Abipraya melanjutkan pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri. Terdapat 11 pegawai Abipraya yang melanjutkan pendidikan di luar negeri, rinciannya sebagai berikut:

1. Universitas Malaysia, Jurusan Quantity Surveyor, sejumlah 6 pegawai;
2. University of Adelaide, Jurusan Master Of Applied Project Manager, sejumlah 1 pegawai;

JOB CERTIFICATION

As a provider of construction services, one of Abipraya's strategies to produce quality products and services is to have employees who have job certifications. To be able to fulfill this commitment, Abipraya seeks to increase the number of employees who have job certifications every year.

Each employee is required to obtain certification in accordance with the needs of the division and/or work position in each Work/Business Unit.

AWARDS FOR ABIPRAYA PEOPLE

In managing the career path of Abipraya's personnel, each employee is required to obtain certification according to the needs of the division and/or work position in each Work/Business Unit. One form of Abipraya's appreciation for its employees is to carry out further education programs by providing opportunities for Abipraya's best people to continue their education, both at home and abroad. There are 11 Abipraya employees who continue their education abroad, the details are as follows:

1. University of Malaysia, Department of Quantity Surveyor, a total of 6 employees;
2. University of Adelaide, Department of Master of Applied Project Manager, 1 employee;

3. University of Adelaide, Australia, Jurusan Master Of Property, sejumlah 1 pegawai;
4. UNSW, Australia, Jurusan Masterin Property & Development, sejumlah 1 Pegawai;
5. UNSW, Australia, Jurusan Master of Construction Project Management, sejumlah 1 pegawai;
6. UNSW, Australia, Jurusan Master of Engineering Science Project Management, sejumlah 1 pegawai.

Program Pendidikan Lanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga memberikan kemajuan bagi Perseroan, serta dapat menjawab tantangan bisnis perusahaan yang dinamis pada masa mendatang.

Program Pendidikan Lanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga memberikan kemajuan bagi Perseroan, serta dapat menjawab tantangan bisnis perusahaan yang dinamis pada masa mendatang.

3. University of Adelaide, Australia, majoring in Master of Property, 1 employee;
4. UNSW, Australia, Masterin Property & Development Department, 1 employee;
5. UNSW, Australia, Master of Construction Project Management Department, 1 employee;
6. UNSW, Australia, Department of Master of Engineering Science Project Management, 1 employee.

This advanced education program is expected to improve employee performance so as to provide progress for the Company, and can answer the dynamic challenges of the company's business in the future.

This advanced education program is expected to improve employee performance so as to provide progress for the Company, and can answer the dynamic challenges of the company's business in the future.

MANAJEMEN KARIER

Abipraya memperlakukan seluruh karyawan (100%) secara sama, termasuk dalam review kinerja, tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Kesetaraan tersebut berlaku juga dalam manajemen karier sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang. Dengan komitmen seperti itu, maka hingga akhir tahun 2021, Abipraya tidak pernah menerima keluhan terkait dugaan praktik-praktik diskriminasi dalam bekerja.

CAREER MANAGEMENT

Abipraya treats all employees (100%) equally, including in performance reviews, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation or other indicators of diversity. This equality applies also in career management so that every employee has the same opportunity to advance and develop. With such a commitment, until the end of 2021, Abipraya has never received a complaint regarding alleged discriminatory practices at work.

MEWUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NIHIL ACHIEVE ZERO ACCIDENT RATE

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Abipraya. Selain menjadi salah satu hak bagi segenap Insan Perseroan, prioritas ini diambil karena Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas pekerja, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan terwujudnya lingkungan kerja serupa itu adalah tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) serta tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 103-1]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan telah memiliki panduan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Kerja (K3LL) [GRI 103-2]

A proper and safe work environment in accordance with the rules of Occupational Safety and Health (K3) is a priority for Abipraya. In addition to being a right for all the Company's personnel, this priority is taken because the Company believes that such a work environment will foster calm at work, as well as encourage worker productivity, which leads to an increase in overall company performance. The goal to be achieved with the realization of a similar work environment is zero work accidents (*zero accidents*) and no work-related illnesses. [GRI 103-1]

As the attempt to create a safe and comfortable work environment, the Company already has guidelines on Health, Safety and Work Protection (K3LL) or Health [GRI 103-2]



Abipraya juga mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman kesehatan dan keselamatan kerja. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perusahaan, mulai dari pegawai, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar kesehatan dan keselamatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

PENGATURAN ASPEK K3 DALAM PKB

Abipraya bersama Serikat Pekerja Abipraya telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama ada penerapan aspek K3 di lingkungan perusahaan. [403-4]

KOMITE K3

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite K3. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek K3 dan lingkungan di Perusahaan.

Untuk selanjutnya proyek diwajibkan membentuk P2K3 yang beranggotakan manajemen dan pekerja, baik dari subkontraktor maupun mandor sesuai dengan kriteria pembentukan P2K3 di Permenaker No.04 Tahun 1987.

Abipraya also strives as optimally as possible so that every procedure and work stage is carried out according to the rules and guidelines for occupational health and safety. This applies to all entities involved in the operations and chain of the Company, from employees, management, partners, to customers. Equally important, all parties must build a culture of health and safety awareness and implement it in daily practice.

REGULATION OF OHS ASPECTS IN PKB

Abipraya and the Abipraya Labor Union have included provisions regarding OSH practices in the Collective Labor Agreement (PKB). This is a form of shared commitment to implementing OHS aspects within the company. [403-4]

COMMITTEE OHS

The company has also formed a Committee for Safety, Health, Work and environmental protection (P2K3ll) or known as the K3 Committee. As a joint committee between Management and Employees in directly conveying various matters related to the implementation of K3 and environmental aspects in the Company.

Henceforth, the project is required to form a P2K3 consisting of management and workers, both from subcontractors and foreman in accordance with the criteria for establishing P2K3 in Permenaker no.04 of 1987.

Abipraya selalu memastikan bahwa setiap pegawai mendapatkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat untuk meningkatkan produktivitas kerja dan meminimalisasi risiko kecelakaan kerja. Untuk mewujudkannya, Perseroan memiliki fasilitas-fasilitas, seperti peralatan pemadam kebakaran, akses keluar yang mudah jika terjadi gempa. Untuk para pegawai yang bekerja di proyek, Perseroan menyediakan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) dan selalu dipastikan bahwa setiap pegawai mematuhi peraturan demi keselamatan di tempat kerja. Abipraya juga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan K3 yang berfokus pada pencapaian zero accident. [103-1, 103-2] [103-3]

Abipraya always ensures that every employee gets a proper, safe, and healthy work environment to increase work productivity and minimize the risk of work accidents. To make this happen, the Company has facilities, such as fire fighting equipment, easy access to exit in case of an earthquake. For employees working on the project, the Company provides complete Personal Protective Equipment (PPE) and it is always ensured that every employee complies with regulations for safety in the workplace. Abipraya is also committed to managing K3 which focuses on achieving zero accidents. [103-1, 103-2] [103-3]

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN KERJA [403-2] NUMBER OF OCCUPATIONAL ACCIDENT EVENTS [403-2]			
KATEGORI CATEGORY	2021	2020	2019
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Temporarily Unable to Work (SMTB)	0	1	10
Cacat Permanen Sebagian Partial Permanent Disability	0	0	0
Cacat Permanen Permanent Disability	0	0	0
Fatal/Meninggal fatal/Died	0	0	0

Keterangan:

- Non Lost Time Injury (NLTi): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga
- Tentatively Unable to Work: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja

Information:

- Non lost time injury (nlti): An accident that does not result in a lost working day, workers who have an accident (P3K) can immediately return to work on the same day
- Tentatively Unable to Work: Accidents that result in workers losing 2 to 35 working days

SEVERITY RATE, FREQUENCY RATE, DAN JUMLAH JAM KERJA [403-2] SEVERITY RATE, FREQUENCY RATE, DAN JUMLAH JAM KERJA [403-2]			
URAIAN DESCRIPTION	2021	2020	2019
Severity Rate	0	0,74	3.7
Frequency Rate	0	0,09	0.39
Loss time injury (LTI)	0	1	10 kasus/ case
Total Jam Kerja Selamat Total Working Hours Congratulations	26.523.273 jam/ hour	10.742.698 jam/ hour	25.956.709 jam/ hour

Abipraya memiliki target kinerja dalam praktik K3 di antaranya:

- Zero Fatal Accident
- Setiap tenaga kerja/orang di lingkungan kerja selalu dalam keadaan selamat, sehat, aman dan nyaman;
- Menciptakan kondisi ramah lingkungan di dalam maupun di luar proyek;
- Sumber produksi/aset perusahaan dapat dipakai dan digunakan secara efisien;
- Proses produksi dapat berjalan lancar tanpa Hambatan

Abipraya has performance targets in OHS practices including:

- Zero fatal accident
- Every worker/person in the work environment is always safe, healthy, safe and comfortable;
- Creating environmentally friendly conditions inside and outside the project;
- Production sources/company assets can be used and used efficiently;
- The production process can run smoothly without a hitch

KEBIJAKAN K3 YANG DIMILIKI ABIPRAYA'S OSH POLICY



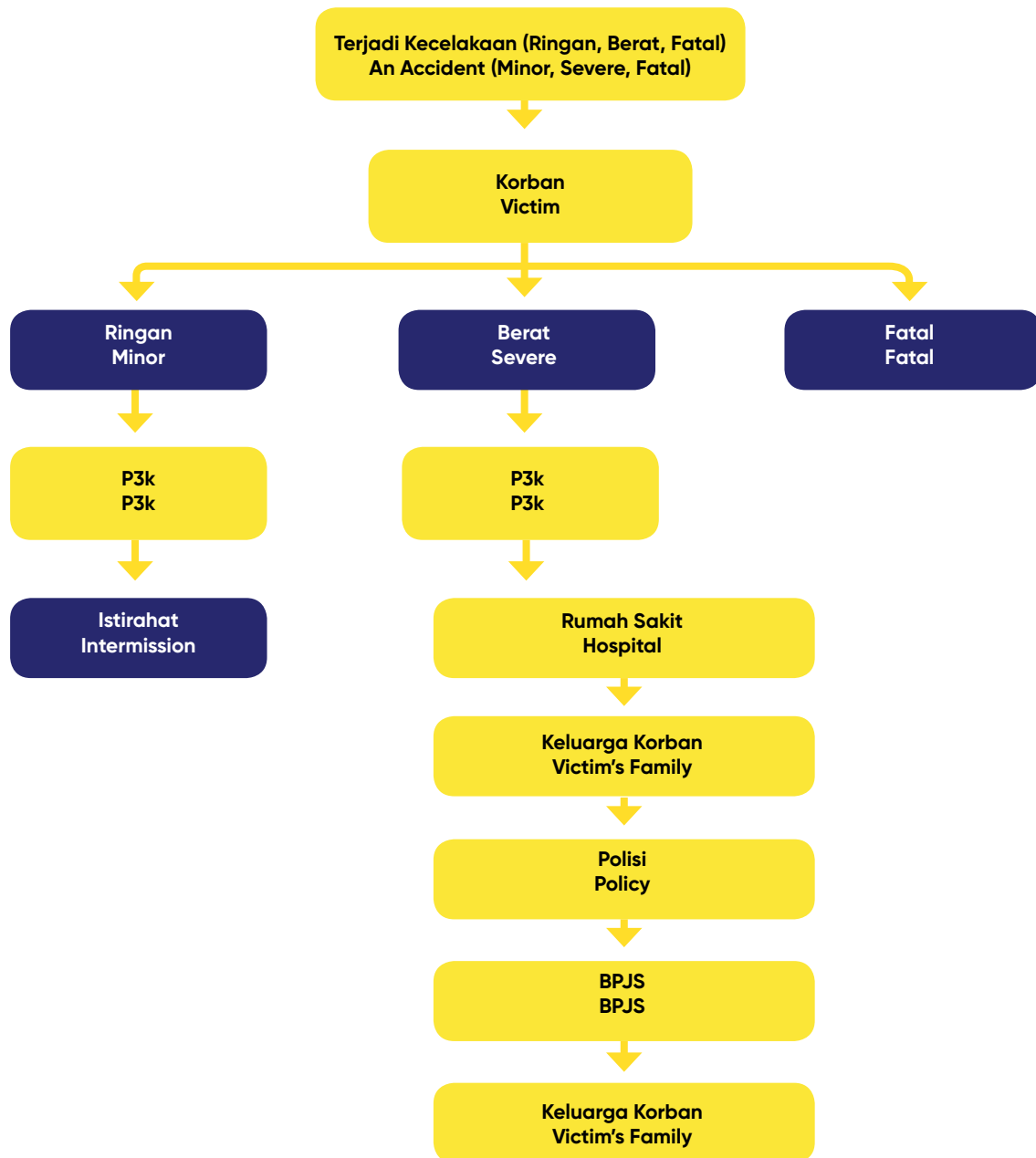
MEKANISME PENYAMPAIAN KECELAKAAN KERJA

Abipraya telah memiliki mekanisme penanganan dan penyampaian keluhan dan/atau kecelakaan kerja yang berlaku di area kantor maupun di lokasi proyek. Adapun prosedur penanganan kecelakaan yaitu sebagai berikut:

WORK ACCIDENT DELIVERY MECHANISM

Abipraya already has a mechanism for handling and submitting complaints and/or work accidents that apply in the office area and at the project site. The procedures for handling accidents are as follows:

Prosedur Penanganan Kecelakaan Accident Handling Procedure



Pelaporan kecelakaan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No.PER.03/MEN/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Mekanisme pelaporan kecelakaan dilakukan mulai dari tempat kejadian. Selanjutnya Petugas K3 melakukan

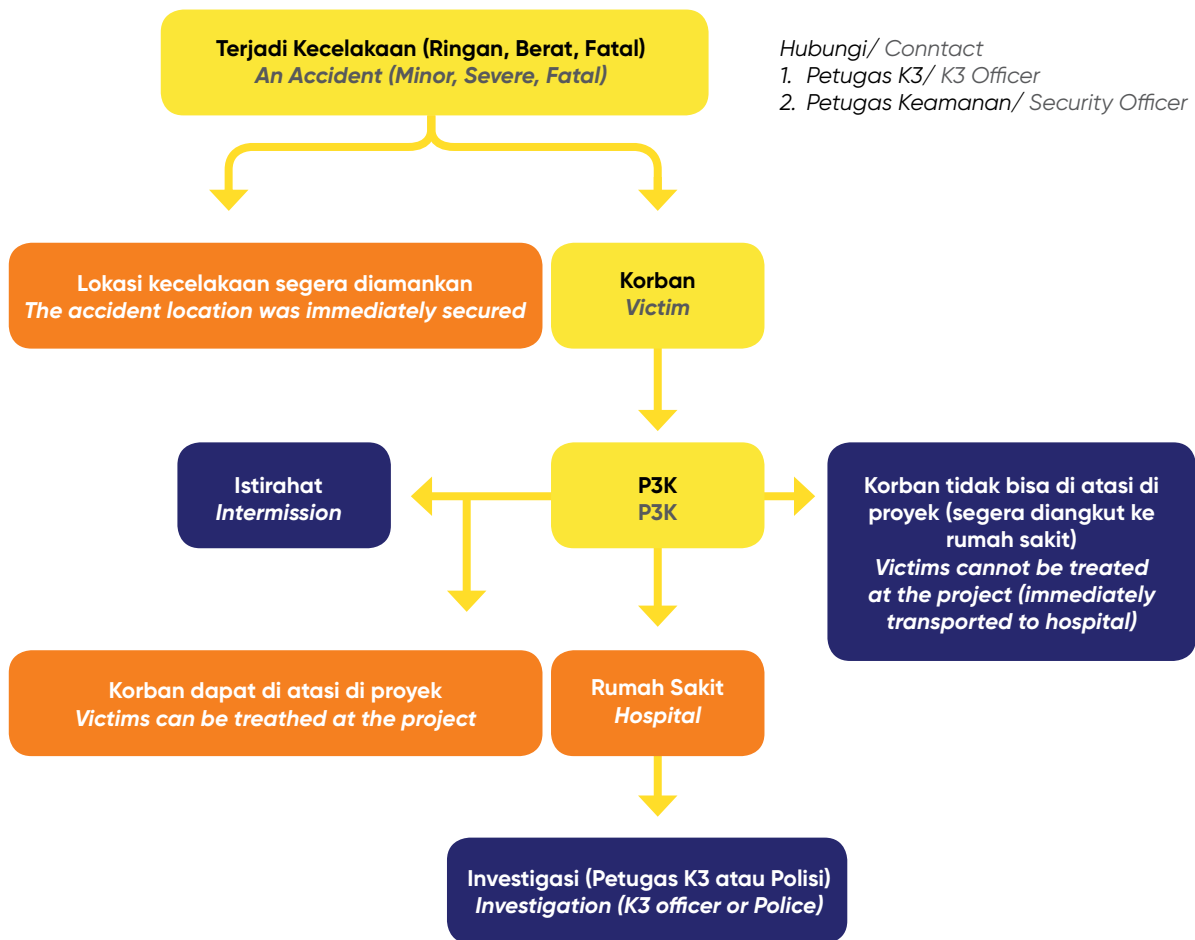
Accident reporting is carried out referring to the Regulation of the Minister of Manpower (Permenaker) no.Per.03/Men/1998 concerning Procedures for Accident Reporting and Examination. The accident reporting mechanism is carried out starting from the scene of the incident. Furthermore, the K3

pemeriksaan sebabsebab terjadinya kecelakaan dan mengambil langkahlangkah pencegahan yang diperlukan.

Officer conducts an examination of the causes of the accident and takes the necessary preventive steps.

Prosedur Evakuasi Kecelakaan

Accident Evacuation Procedure



Catatan

1. Korban dibawa ke RS menggunakan kendaraan oleh petugas K3 dan security
2. Semua atribut adipraya dilepas
3. Tidak diperbolehkan memberikan informasi kepihak ketiga (media, wartawan dan lain-lain)
4. Yang berhak memberikan informasi adalah projek manager

Notes

1. The victim is taken to the hospital using a vehicle by K3 and security officers
2. All adipraya attributes are removed
3. Not allowed to provide information to third parties (media, journalists and others)
4. The right to provide information is the project manager

MEWUJUDKAN ZERO ACCIDENT

Dalam mewujudkan komitmen Abipraya untuk mencapai zero accident, Perseroan melakukan beberapa upaya, di antaranya:

- Membuat perencanaan K3L;
- Pengendalian operasional K3L yang terdiri dari membuat dan melaksanakan orientasi K3, safety induction, safety talk, toolbox meeting, perlengkapan pegawai, membuat tanda peringatan, membuat pelatihan terhadap pegawai;
- Melakukan pengukuran kinerja yang terdiri dari inspeksi K3, safety patrol dengan manajemen, membuat laporan bulanan, penilaian kinerja K3, tinjauan manajemen;
- Melakukan audit internal.

REALIZE ZERO ACCIDENT

In realizing Abipraya's commitment to achieve zero accident, the Company made several efforts, including:

- Making HSE planning;
- OHS operational control which consists of making and carrying out OHS orientation, safety induction, safety talk, toolbox meeting, employee equipment, making warning signs, conducting training for employees;
- Performing performance measurements consisting of K3 inspections, safety patrols with management, making monthly reports, K3 performance assessments, management reviews;
- Conducting internal audits.

MENGOPTIMALKAN KUALITAS DEMI KEPUASAN PELANGGAN

OPTIMIZING QUALITY FOR CUSTOMER SATISFACTION

Abipraya menjaga kepentingan berbagai pihak dalam pelaksanaan proyek, sehingga kepuasan akan hasil pekerjaan menjadi prioritas.

Abipraya takes care of the interests of various parties in project implementation, so that satisfaction with work results is a priority.





Konsumen/pelanggan memiliki posisi yang strategis bagi Abipraya. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Abipraya akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya pelanggan, maka Perusahaan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali. [F.17]

Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/konsumen, termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk/jasa. pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya

Consumers/customers have a strategic position for Abipraya. Their existence truly determines development and sustainability of the Company. The more consumers who are successfully achieved and their trust is maintained, and even become loyal customers, the sustainability of Abipraya' business will be more guaranteed. Vice versa. Reflecting on the importance of customers, the Company continues to strive to provide the best and equal products and services to all customers without exception. [F.17]

The Company views that by providing excellent service for customers/consumers, including innovation in product/service development. marketing, distribution, service placement, as well as opening complaint channels and making maximum efforts to provide the best



maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. [GRI 103-1] [F.26]

Abipraya optimistis, berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan selama tahun 2021 akan berkontribusi dalam mewujudkan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. Selain sejalan dengan spirit pelayanan Abipraya, komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik tersebut merupakan bentuk kepatuhan perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. [GRI 103-2]

Hal yang tak kalah penting, sejalan dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Abipraya memberikan jaminan bahwa kualitas produk yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disampaikan kepada konsumen. Jaminan kualitas tersebut dikontrol melalui penerapan manajemen mutu. Sementara itu, untuk memperbaiki kualitas layanan, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di seluruh fasilitas operasi sehingga kestabilan layanan kepada konsumen terjamin. Upaya peningkatan dijalankan melalui pembaruan, perbaikan, inspeksi dan sertifikasi sistem keselamatan pada seluruh fasilitas operasional Perusahaan. [GRI 103-3]

MANAJEMEN MUTU

Dalam upaya memberikan produk terbaik, Abipraya senantiasa melakukan pemantauan kualitas atas produk yang dimilikinya. Pemantauan dilakukan agar Perusahaan segera bisa mengambil langkah-langkah terbaik apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Pemantauan kualitas produk di Perusahaan dilaksanakan melalui Manajemen Mutu.

solution immediately. [GRI 103-1] [F.26]

Abipraya is optimistic that the various efforts made to improve the quality of products and services during 2021 will contribute to realizing customer satisfaction, which in turn will improve the Company's image. Apart from being in line with the service spirit of Abipraya, the commitment to provide the best products and services is a form of the company's compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. [GRI 103-2]

Another important matter, in line with efforts to provide the best products and services, Abipraya guarantees that the quality of the products provided are in accordance with the specifications submitted to consumers. The quality assurance is controlled through the implementation of quality management. Meanwhile, to improve service quality, the Company is committed to improving security and safety in all operating facilities so that the stability of service to consumers is guaranteed. Improvement efforts are carried out through updating, repairing, inspecting and certifying safety systems at all of the Company's operational facilities. [GRI 103-3]

QUALITY MANAGEMENT

In an effort to provide the best products, Abipraya always monitors the quality of its products. Monitoring is carried out so that the Company can immediately take the best steps if products that do not meet specifications are found. Product quality monitoring in the Company is carried out through Quality Management.

Penerapan Manajemen Mutu di Abipraya mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Untuk itu, penerapannya dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Di antara dampak yang mungkin timbul adalah dampak keselamatan atau keamanan bagi konsumen dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan langkah dan program perlindungan bagi konsumen dan masyarakat. Praktik untuk perlindungan keamanan konsumen. [GRI 103-3] [F.27] [GRI 103-3, 416-1] [F.28]

Komitmen Abipraya dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, termasuk melakukan sosialisasi secara berkala kepada konsumen dan masyarakat, membawa hasil positif bagi perusahaan. Hal itu bisa dilihat dengan tidak adanya insiden, baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. Dengan tidak adanya insiden, maka Perusahaan terlepas dari sanksi atau denda yang dijatuhkan dari otoritas yang mengurus layanan konsumen dan masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan konsumen pengguna produk Abipraya. [GRI 103-3, 416-2]

Implementation of Quality Management at Abipraya has an important meaning in achieving business optimization. For this reason, the implementation is carried out thoroughly at every level of the organization and business processes, including in all areas of operation. Implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of health, safety, security and environmental protection (K3LL) best practices, to minimize impact.

Among the impacts that may arise are the impact on safety or security for consumers and the public. To that end, the Company has established measures and protection programs for consumers and the public. The practice of protecting consumer safety [GRI 103-3] [F.27]

Abipraya' commitment in implementing Quality Management and K3LL, including conducting regular socialization to consumers and the public, has brought positive results for the company. This can be seen in the absence of incidents, both incidents related to compliance with regulations imposed by the Government, as well as contractual agreements with customers. In the absence of incidents, the Company is free from sanctions or fines imposed from the authorities in charge of consumer and community services, including those relating to the health and safety impacts of consumers using Abipraya products. [GRI 103-3, 416-2]

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU

Per 31 Desember 2021, Abipraya telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu, sebagaimana disampaikan pada Sub Bab Inisiatif Eksternal, Bab Profil, pada laporan ini.

APPLICATION OF QUALITY MANAGEMENT

As of December 31, 2021, Abipraya has implemented Quality Management, which includes International Standards related to Quality Management, as stated in the External Initiatives Sub-Chapter, Profile Chapter, in this report.

INDEKS ISI GRI STANDARDS

GRI STANDARDS CONTENT INDEX

INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDAR INDICATOR	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM.	OMISION
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI Organizational profile		
102-1	Nama perusahaan Name of the organization		
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services		
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters		
102-4	Lokasi operasi Location of operations		
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form		
102-6	Pasar yang dilayani Markets served		
102-7	Skala organisasi Scale of the organization		
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees		
102-9	Rantai pasokan Supply Chain		
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain		
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach		
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives		
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations		
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker		
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS Ethics and integrity		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior		
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA Governance		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure		
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder engagement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		

INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDAR INDICATOR	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM.	OMISION
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised		
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN Reporting practice		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements		
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries		
102-47	Daftar topik material List of material topics		
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information		
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting		
102-50	Periode pelaporan Reporting period		
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report		
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle		
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report		
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards		
102-55	Indeks isi GRI GRI content index		
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 SPECIFIC DISCLOSURES 2016			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	

INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDAR INDICATOR	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM.	OMISION
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 203: Dampak ekonomi Tidak langsung 2016 Indirect Economy 2016	203-1	investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
TOPIK LINGKUNGAN Environment Topic			
ENERGI Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 302: Energi / Energy 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
EMISI Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 305: Emisi / Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			
KEPEGAWAIAN Employment			

INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDAR INDICATOR		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM.	OMISION
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 2016 Workplace Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management- worker health and safety committees		
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities		
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions		
MASYARAKAT LOKAL Local Communities				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs		

INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDAR INDICATOR		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM.	OMISION
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN Customer Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product service categories		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		
PRIVASI PELANGGAN Customer Privacy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		
GRI 418: Privasi Pelanggan / Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURE IN ACCORDANCE WITH POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGES
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities That Are Executed	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	
	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	

NO INDEKS	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGES
	Kinerja Ekonomi Economy Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated By Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste And Effluent Management Mechanisms	

NO INDEKS	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGES
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number And Material of Environmental Complaints Received And Resolved	
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and / or Services to Consumers	
	Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent And Safe Work Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product / Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product / Service Innovation and Development	
F.27	Produk / Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products / services that have been evaluated for safety for customers	
F.28	Dampak Produk / Jasa Product / Service Impact	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan / atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and / or Services	
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Independent Party Written Verification, If Any	

NO INDEKS	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGES
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports	
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1] WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT ASSESSOR [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Brantas Abipraya menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Brantas Abipraya guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain content validity, if there is a revision to the information/data of the previous year's report due to a change in measurement method or other reasons, this report will be marked with:
* restated

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.4]

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT'S FEEDBACK [G.4]

Selama tahun 2021, Brantas Abipraya tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Abipraya berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

In 2021, Brantas Abipraya did not receive any specific response regarding the 2020 Sustainability Report for the improvement of the next report. However, the Company is committed to improving the report in accordance with the guidelines of the GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Abipraya wishes this report will be a reference and provide information related to the Company's sustainability performance that is useful for our stakeholders.

FEEDBACK SHEET

FEEDBACK SHEET

Thank you for reading PT Brantas Abipraya Report Sustainability 2020. To improve the Company's performance, we kindly ask our stakeholders to provide feedback and send this sheet through email, fax or post.

YOUR PROFILE

Name (on your consent) : _____
 Institution/Corporate : _____
 Email : _____
 Phone/Mobile number : _____

CATEGORIES OF STAKEHOLDER:

- Government
 Non-Governmental Organisation
 Company
 Community
 Media
 Academic
 Others, please mention:

CHOOSE THE BEST RESPONSES:

- This report is useful for you:
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- This report describes the Corporate's performance in sustainability development:
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- This report is easy to be understood:
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- This report is interesting:
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- This report boosts your confidence on the Company's sustainability:
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

FILL IN THE BLANKS:

- Which part of the report that you find themost useful:

2. Which part of the report that you find the least useful:

3. Which part of the report that you find the most interesting:

4. Which part of the report that you find the least interesting:

5. Please give your suggestion/comment on this report:

Thank you for your participation.

Please send this sheet to:

CREATING VALUE, FOR SUSTAINABILITY GROWTH



Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340

Phone : (021) 851 6290
Fax : (021) 851 6095
Website : www.brantas-abipraya.co.id
Email : brap@brantas-abipraya.co.id

2021 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT